

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

---

**PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PADA MATERI PAI  
DI SMP NEGERI 7 KANDIS  
KABUPATEN SIAK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Islam  
(FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru Untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**Oleh:**

**SINTA RAHMADHANI**

**NPM:182410184**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H / 2022 M**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 15 Agustus 2022 Nomor : 433 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Senin Tanggal 15 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : **Sinta Rahmadhani**
2. NPM : 182410184
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Meneladani Malaikat Allah Bidang Study Pendidikan Agama Islam SMPN 7 Kandis Kabupaten Siak
5. Waktu Ujian : 08.00 – 09.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 81 (A-)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

#### PANITIA UJIAN

Ketua

  
Dr. Syahraini Tambak, MA

Dosen Penguji :

1. Dr. Syahraini Tambak, MA : Ketua
2. Dr. H. Hamzah, M.Ag : Anggota
3. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA : Anggota

Dekan,  
Fakultas Agama Islam UIR,

  
Dr. Zulfitri, M.M., M.E. Sy

NIDN : 1025066901

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Sinta Rahmadhani  
Npm : 182410184  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Pada Materi PAI di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

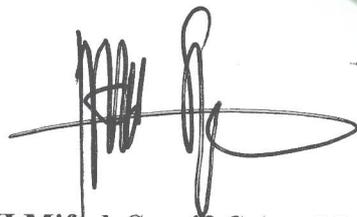
**Disetujui  
Pembimbing**



**Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.**  
**NIDN. 1018087501**

**Turut Menyetujui**

**Kepala Prodi  
Pendidikan Agama Islam**



**H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.**  
**NIDN. 1027126802**

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**



**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**  
**NIDN. 1025066901**

**LEMBARAN PENGESAHAN**

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Sinta Rahmadhani  
NPM : 182410184  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Pada Materi PAI di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI  
TIM PENGUJI**

**Ketua**

  
**Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.**  
**NIDN. 1018087501**

**Penguji I**

  
**Dr. H. Hamzah, M.Ag**  
**NIDN. 1003056001**

**Penguji II**

  
**Dr. Yusuf Ahmad, M.A**  
**NIDN. 1010105701**

**Diketahui Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Riau**

  
  
**Dr. Zulfiqli, M.M., ME.Sy.**  
**NIDN. 1025066901**

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Sinta Rahmadhani  
NPM : 182410184  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing I : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Pada Materi PAI di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Selasa, 11 Januari 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A	Perbaikan latar belakang dan penambahan teori	SA
2.	Kamis, 13 Januari 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A	Metodologi penelitian dan instrumen penelitian	SA
3.	Jumat, 14 Mei 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A	Perbaikan konsep operasional	SA
4.	Senin, 17 Januari 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A	ACC Proposal	SA
5.	Senin, 24 Maret 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A	Revisi seminar proposal dan lanjut penelitian	SA
6.	Rabu, 25 Mei 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A	Perbaikan penulisan sistematika BAB 4 & 5	SA
7.	Kamis, 26 Mei 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A	Perbaikan penulisan abstrak	SA
8.	Jumat, 27 Mei 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A	Persetujuan untuk disidangkan	SA

Pekanbaru, 15 Agustus 2022

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**

**NIDN. 1025066901**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Rahmadhani  
NPM : 182410184  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Pada Materi PAI di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak

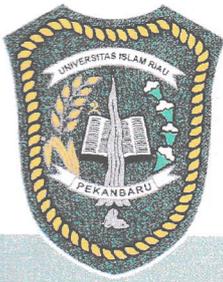
Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang lain dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 6 Juni 2022  
Yang membuat pernyataan



**Sinta Rahmadhani**  
**NPM: 182410184**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 183 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Sinta Rahmadhani
NPM	182410184
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Pada Materi PAI di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Juni 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

  
**Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.**

NPK : 12 08 02 488

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadirat Tuhan Yang maha Esa Karena telah memberi Rahmat, kasih sayang dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Pada Materi PAI di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana program studi starta (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta ayahnda Sagiman dan Ibunda Painem yang tiada hentinya mendoakanku serta selalu memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa hingga saya bisa terus yakin untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan keluargaku tercinta Abangku Arwan Setiawan dan Adikku Siti Nurhalizah yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang tiada hentinya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syahfrinaldi, SH. M.CL selaku Rektor Universitas Islam Riau beserta seluruh Wakil Rektor UIR.

3. Bapak Dr.Zulkifli Rusby, MM, ME. Sy Selaku Dekan Fakultas Agama Islam besera seluruh Wakil Dekan FAI.
4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran ditengah kesibukan serta memberikan masukan-masukan, membimbing ataupun dorongan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Miftah Syarif S.Ag M.ag selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran, dukungan serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Mussadad Harahap, M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan yang sangat bermanfaat bagi penulis, serta telah memberikan ilmu dan berbagai pengalaman selama penulis belajar di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
9. Segenap pengurus TU Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Terimakasih atas bantuan dan pelayanan yang baik selama ini.
10. Kakak-kakak senior yang telah meluangkan waktu dalam kesibukannya dan telah memberikan ilmu serta pengalaman selama penulis belajar di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

11. Sahabatku Suci Ramadhani, Rika Juwita, Nurul Hamidah, Wilda, serta teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih karena telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah bersedia membantu selama proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna didunia ini melainkan Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang maha sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kepada semua pihak berkenan memberikan kritik dan saran atas kesalahan-kesalahan dalam penulis ini. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk banyak orang.

Pekanbaru, 27 Mei 2022

Penulis

**SINTA RAHMADHANI**  
**182410184**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB 11 LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Konsep Teori.....	8
1. Metode Tanya Jawab.....	8
a. Pengertian Metode Tanya Jawab .....	8
b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tanya Jawab.....	10
c. Desain Metode Tanya Jawab .....	12
2. Prestasi Belajar.....	16
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	16
b. Indikator Prestasi Belajar .....	18
c. Fungsi Prestasi Belajar .....	21
d. Pendidikan Agama Islam .....	22
e. Materi Meneladani Malaikat Allah .....	22
f. Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Meneladani Malaikat Allah.....	24
B. Penelitian Relavan.....	25
C. Konsep Operasional .....	26
D. Kerangka Konseptual .....	31

<b>E. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
a. Tes.....	34
b. Angket.....	35
c. Dokumentasi .....	35
F. Teknik Pengolahan Data.....	35
G. Uji Instrumen Penelitian .....	37
H. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Normalitas.....	39
2. Uji Regresi Sederhana.....	40
<b>BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 7 Kandis .....	42
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 7 Kandis .....	43
3. Data Jumlah Guru SMP Negeri 7 Kanis .....	46
4. Data Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Kandis .....	48
B. Penyajian Data .....	49
1. Data Metode Tanya Jawab .....	50
2. Data Prestasi Belajar Meneladani Malaikat Allah .....	62
3. Tingkat Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Meneladani Malaikat Allah.....	70
C. Analisis Data (Interpretasi) .....	71
1. Uji Asumsi Dasar .....	71
2. Uji Hipotesis Penelitian.....	74

D. Interpretasi Data .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKAAN .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 01:</b> Indikator Metode Tanya Jawab.....	27
<b>Tabel 02:</b> Indikator Prestasi Belajar .....	29
<b>Tabel 03 :</b> Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	32
<b>Tabel 04:</b> Populasi Penelitian.....	33
<b>Tabel 05 :</b> Scoring angket.....	35
<b>Tabel 06 :</b> Hasil Uji Validitas Metode Tanya Jawab .....	37
<b>Tabel 07 :</b> Hasil Uji Realibitas Metode Tanya Jawab .....	39
<b>Tabel 08 :</b> Interpretasi Koefisien Korelasi .....	41
<b>Table 09 :</b> Data Jumlah Guru SMP Negeri 7 Kandis .....	46
<b>Table 10 :</b> Data Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Kandis .....	47
<b>Tabel 11 :</b> Guru menanyakan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang dipelajari sebeumnya .....	50
<b>Tabel 12 :</b> Guru menunjuk satu atau dua orang siswa untuk memberikan pendapatnya dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.....	51
<b>Table 13 :</b> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dalam penggunaan metode tanya jawab.. .....	51
<b>Tabel 14 :</b> Guru menanyakan pemahaman awal tentang indikator pembelajaran yang telah disampaikan.....	52
<b>Tabel 15 :</b> Guru memotivasi siswa diawal permulaan pembelajaran PAI .....	52
<b>Tabel 16 :</b> Guru menggambarkan semangat tinggi agar siswa ikut dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.....	53
<b>Tabel 17 :</b> Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan suara dan intonasi yang jelas untuk memunculkan semangat.....	53
<b>Tabel 18 :</b> Guru menjaga kontak mata pandangan sehingga siswa merasa memperoleh perhatian .....	54
<b>Tabel 19 :</b> guru memerintahkan siswa untuk membaca materi pembelajaran dalam waktu singkat.....	54

<b>Tabel 20 :</b> Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya materi Pembelajaran yang telah dibaca tentang hal-hal yang kurang dipahami.....	55
<b>Tabel 21 :</b> Guru mengingatkan siswa untuk memberikan tanda pada materi yang sulit atau kurang dimengerti.....	55
<b>Tabel 22 :</b> Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan.....	56
<b>Tabel 23 :</b> Guru memberikan tenggang waktu kepada siswa untuk berpikir dan menemukan jawaban.....	56
<b>Tabel 24 :</b> Siswa diwajibkan untuk bisa menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.....	57
<b>Tabel 25 :</b> Guru memberikan penjelasan dari pertanyaan yang diajukan oleh siswa.....	57
<b>Tabel 26 :</b> Guru meminta siswa mengutarakan kendala dalam memahami materi PAI yang diragukan.....	58
<b>Tabel 27 :</b> Guru menjelaskan kembali materi PAI yang kurang dipahami siswa.....	58
<b>Tabel 28 :</b> Guru bersama dengan siswa memahami kesimpulan tentang materi PAI yang dipelajari.....	59
<b>Tabel 29 :</b> Guru meminta siswa mengutarakan kendala dalam memahami materi PAI yang diragukan.....	59
<b>Tabel 30 :</b> Guru memberikan tes tulisan kepada siswa.....	60
<b>Tabel 31 :</b> Guru menanyakan kembali materi PAI yang diajarkan.....	60
<b>Tabel 32 :</b> Siswa mengetahui makhluk Allah yang taat dalam menjalankan perintahnya.....	62
<b>Tabel 33 :</b> Siswa mengetahui sifat malaikat.....	63
<b>Tabel 34 :</b> Siswa mengetahui sifat malaikat berdasarkan Al-Quran.....	63
<b>Tabel 35 :</b> Siswa mengetahui tugas malaikat yang menyampaikan Wahyu.....	63
<b>Tabel 36 :</b> Siswa mengetahui malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur.....	64

<b>Tabel 37</b> : Siswa mengetahui nama malaikat beserta tugasnya... ..	64
<b>Tabel 38</b> : Siswa mengetahui sifat malaikat berdasarkan Q.S al-Anbiya (21).....	64
<b>Tabel 39</b> : Siswa mengetahui tugas malaikat Mikail.....	65
<b>Tabel 40</b> : Siswa mengetahui tugas malaikat Israfil.....	65
<b>Tabel 41</b> : Siswa mengetahui tugas malaikat Jibril.....	65
<b>Tabel 42</b> : Siswa mengetahui perilaku yang menunjukkan iman kepada malaikat Mikail.....	66
<b>Tabel 43</b> : Siswa mengetahui perilaku yang menunjukkan iman kepada malaikat Ridwan.....	66
<b>Tabel 44</b> : Siswa mengetahui sikap yang sebaiknya ditunjukkan sebagai wujud keimanan terhadap malaikat Mikail.....	66
<b>Tabel 45</b> : Siswa mengetahui hikmah beriman kepada malaikat Allah.....	67
<b>Tabel 46</b> : Siswa dapat mengetahui berimann kepada malaikat berdasarkan ilustrasi.....	67
<b>Tabel 47</b> : Siswa mampu menunjukkan perilaku beriman kepada malaikat Mikail.....	67
<b>Tabel 48</b> : Siswa mampu menunjukkan sikap iman kepada malaikat Atid.....	68
<b>Tabel 49</b> : Siswa dapat memilih perilaku yang tidak menunjukkan iman kepada malaikat Israfil.....	68
<b>Tabel 50</b> : Siswa mampu menunjukkan perilaku dalam mengimani keberadaan malaikat Raqib.....	68
<b>Tabel 51</b> : Siswa mampu menunjukkan perilaku berian kepada malaikat Ridwan.....	69
<b>Tabel 52</b> : Hasil Uji Normalitas.....	71
<b>Tabel 53</b> : Hasil Uji Linieritas.....	73
<b>Tabel 54</b> : Hasil Uji Anova.....	75

<b>Tabel 55 :</b> Besar pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Meneladani Malaikat Allah Bidang Studi Pendidikan Agama Islam..	75
<b>Tabel 56 :</b> Interpretasi Koefisien Korelasi.....	76
<b>Tabel 57 :</b> Coefficients.....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 : Desain Metode Tanya Jawab.....	16
Gambar 02 : Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 03 : Hasil Uji Linier.....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Usulan Judul dan Bimbingan Proposal/Skripsi  
Program Studi Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 2 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam  
Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi  
Mahasiswa
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 4 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 5 : Angket Penelitian
- Lampiran 6 : Foto Dokumentasi Penyebaran Kuesioner (Angket)
- Lampiran 7 : Tabulating Data Angket
- Lampiran 8 : Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 9 : Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Bebas Plagiat

## ABSTRAK

### PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATERI PAI DI SMP NEGERI 7 KANDIS KECAMATAN KANDIS KABUPATEN SIAK

OLEH

SINTA RAHMADHANI  
182410184

*Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar pada materi PAI di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi. Subjek yang diteliti adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak. Populasi penelitian ini berjumlah 64 siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Metode Tanya Jawab (variabel X) dan Prestasi Belajar meneladani malaikat Allah (variabel Y). Tingkat penguasaan metode tanya jawab di SMP Negeri 7 Kandis dapat dilihat dari hasil responden sebesar 69,05% dengan kategori tinggi, Prestasi belajar di SMP Negeri 7 Kandis terdapat hasil belajar sebesar 78,59% adalah kategori tinggi, terdapat pengaruh metode Tanya jawab terhadap prestasi belajar pada materi PAI. Dapat dilihat dari analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Besarannya tingkat pengaruh Metode Tanya Jawab (variabel X) memiliki kontribusi sebesar 70,6% terhadap Prestasi Belajar pada materi PAI (variabel Y), Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar pada materi PAI di SMP Negeri 7 Kandis, adalah diterima. Sedangkan 29,4% Prestasi Belajar pada materi PAI sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Ini artinya pengaruh Metode Tanya Jawa Terhadap Prestasi Belajar pada materi PAI di SMP Negeri 7 Kandis Kecamatan Kandis " kuat".*

**Kata Kunci :** Metode Tanya Jawab, Prestasi Belajar, meneladani malaikat Allah

## الملخص

تأثير طريقة السؤال والجواب على إنجاز التعلم في مادة تعليم الدين الإسلامي بالمدرسة المتوسطة الحكومية السابعة كانديس بمقاطعة كانديس في منطقة سيك

سيتا رمضاني

182410184

خلفية هذا البحث بالإنجاز المنخفض لتعلم تقليد دراسات تعليم الدين الإسلامي. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير طريقة السؤال والجواب على إنجاز التعلم في مادة تعليم الدين الإسلامي بالمدرسة المتوسطة الحكومية السابعة كانديس بمقاطعة كانديس في منطقة سيك. هذا النوع من البحث هو بحث ارتباط كمي. المواد التي تم دراستها كانت جميع تلاميذ الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية السابعة كانديس بمقاطعة كانديس في منطقة سيك. بلغ عدد مجتمع هذا البحث 64 طالب وطالبة. يتكون هذا البحث من متغيرين هما طريقة السؤال والجواب المتغير (X) وإنجاز التعليم بتقليد ملائكة الله المتغير (Y). يمكن رؤية مستوى إتقان طريقة السؤال والجواب في المدرسة المتوسطة الحكومية السابعة كانديس من نتائج المستجيبين التي بلغت 05,69% مع فئة عالية، وإنجاز التعليم في المدرسة المتوسطة الحكومية السابعة كانديس، هناك نتيجة تعليمية بنسبة 59,78% مرتفعة فئة، هناك تأثير لطريقة السؤال والجواب على إنجاز التعلم في مادة تعليم الدين الإسلامي توضح من تحليل الانحدار البسيط أن قيمة الأهمية أصغر من 05,0، أي 0,000 >05,0. مستوى تأثير طريقة السؤال والجواب المتغير (X) له مساهمة بنسبة 6,70% في إنجاز التعلم في مادة تعليم الدين الإسلامي المتغير (Y)، مقبول. بينما 4,29% من إنجاز التعلم في مادة تعليم الدين الإسلامي، يتأثر الباقي بمتغيرات أخرى لم يتم فحصها. وهذا يعني أن تأثير طريقة السؤال والجواب على إنجاز التعلم في مادة تعليم الدين الإسلامي بالمدرسة المتوسطة الحكومية السابعة كانديس بمقاطعة كانديس "قوي".

الكلمات المفتاحية: طريقة السؤال والجواب، إنجاز التعلم، تقليد ملائكة الله

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF QUESTION AND ANSWER METHOD ON STUDENTS' ACHIEVEMENTS IN LEARNING ISLAMIC STUDIES AT SMPN 7 KANDIS IN KANDIS DISTRICT, SIAK REGENCY

BY:

SINTA RAHMADHANI  
182410184

This study is motivated by the low achievement of students in imitating the angels of Allah in learning Islamic Studies. This study aims to investigate the effect of the question and answer method on students' achievements in learning Islamic Studies at SMPN 7 Kandis in Siak Regency. This is a quantitative correlational study. The subject of the study is all students in grade VII at SMPN 7 Kandis, Siak Regency. The population of the study consists of 64 students. The study has two variables, the Question and Answer Method (variable X) and the Learning Achievement by imitating the angels of Allah (variable Y). The results of the study show that the level of mastery of the question and answer method at SMPN 7 is 69.05% with a high category, while the learning achievement at SMPN 7 Kandis is 78.59% with a high category, it means that there is an effect of question and answer method on students' achievements in learning Islamic Studies. It can be seen from the simple regression analysis that the significance value is less than 0.05, namely  $0.000 < 0.05$ . It means that the level of influence of the Question and Answer Method (variable X) has a contribution of 70.6% to students' achievements in learning Islamic Studies (variable Y) or it is acceptable. While the remaining 29.4% is influenced by other variables which is not examined in this study. In conclusion, the influence of the Question and Answer Method on the students' Achievement in learning Islamic Studies at SMPN 7 Kandis in Kandis District is "strong".

**Keywords:** Question and Answer Method, Learning Achievement, imitating the angels of Allah

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Prestasi belajar merupakan salah satu bagian terpenting dalam keberhasilan siswa dari kegiatan selama mengikuti pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari prestasi, Dengan adanya prestasi belajar yang baik. Maka siswa dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi belajarnya. Bangunan literatur menunjukkan bahwa prestasi belajar sangat penting dalam pembelajaran serta dapat mengembangkan ilmu di dunia pendidikan. Menurut Ariandi Firdianti (2018: 9) mendapatkan prestasi yang optimal merupakan harapan setiap sekolah. Menurut Abu Ahmadi dalam Ariandi Firdianti (2018: 9) mengungkapkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam usaha belajar dan belajar itu sendiri adalah usaha untuk mengadakan situasi dalam proses perkembangan didalam mencapai tujuan.

Menurut Refiesta Ratu Anderha (2021) prestasi belajar sendiri dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang tenaga pendidik dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Sedangkan menurut Aji Wibowo (2017) mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang dimiliki oleh individu-individu dengan tujuan merahi kesuksesan dalam setiap tugas yang diberikan. Menurut Mohamad Sodik (2019) prestasi belajar adalah kegiatan atau cara yang ditunjukkan untuk bisa mengetahui apakah tujuan pembelajarann sudah tercapai sesuai target atau belu

Menurut Lidia Lomu (2018) prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang bewujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penggunaan materi pelajaran bagi para siswa. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang Prestasi Belajar. Penelitian Aan Pravo Albarado (2020) Tentang “pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Khazanah Kebajikan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebiasaan belajar siswa dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Khazanah Kebajikan. Penelitian Iswahyuni (2017) tentang “pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasi Kabupaten Gowa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Penelitian Abdul Rohim (2011) tentang “pengaruh minat belajar terhadap prestasi siswa pada bidang studi PAI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh minat belajar terhadap prestasi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi siswa tentang minat belajar terhadap prestasi belajar mempunyai peranan penting.

Penelitian Rahmad Hardianto (2020) tentang “hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS SD Badar Anasri”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar. Penelitian Rio Arda Saputra (2021) tentang “ pengaruh konsep diri dan reward terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewirausahaan di

SMA Taruna Bhakti”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mendeskripsikan pengaruh konsep diri siswa dan reward terhadap prestasi belajar siswa.

Walaupun telah banyak penelitian yang membahas tentang prestasi belajar, namun masih banyak ditemukan persoalan yang menyangkut tentang prestasi belajar pada siswa pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut: *Pertama* terdapat siswa tidak mencerminkan perilaku dan sifat taat dalam meneladani sifat-sifat malaikat. *Kedua* terdapat siswa tidak menanamkan sifat dan ketaatan pada dirinya sehingga sulit untuk menerapkan kebiasaan berperilaku baik. Sementara belajar adalah sesuatu yang peserta didik butuhkan dalam kehidupannya guna menata masa depan yang baik, ditemukan sebagian peserta didik melakukan pembelajaran tidak sungguh-sungguh sedangkan belajar adalah salah satu cara mendapatkan ilmu pengetahuan. Sebagai peserta didik cenderung tidak memperhatikan dan mengingat apa yang telah dipelajari dari guru secara terus menerus sehingga menimbulkan prestasi belajar yang kurang memuaskan.

Permasalahan prestasi belajar siswa pendidikan agama Islam tersebut diasumsikan dapat diatasi dengan penggunaan metode tanya jawab oleh guru dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian Justi Sitohang (2018) salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode tanya jawab, guru sebagai pengajar dan pendidik harus dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam

dan mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Anggraeni Ratna Winanti (2022) prestasi belajar siswa merupakan tolak ukur keberhasilan suatu pelaksanaan pembelajaran siswa dengan minat belajar yang baik akan memiliki rasa senang yang pada saat belajar sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang optimal dalam pembelajaran. Lidia Lomu (2018) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Menurut Rimba Hamid (2021) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Penelitian yang dilakukan merupakan suatu hal urgen dimana hasil yang didapat nantinya diharapkan dapat menjadi alat ukur dalam pertimbangan pengambilan model pembelajaran yang akan digunakan dapat diketahui mana yang sebaiknya dipakai dalam suatu lingkungan sekolah khususnya agar memperoleh hasil pembelajaran yang baik.

Maka, penelitian ini menawarkan solusi penggunaan metode tanya jawab dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan masalah ini maka prestasi belajar siswa pendidikan agama Islam sangat penting diteliti dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh metode tanya jawab terhadap prestasi belajar pada materi PAI di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak”**.

## B. Pembatasan Masalah

Untuk menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti, peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Tingkat penguasaan metode tanya jawab dalam persepsi siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak
2. Tingkat prestasi belajar meneladani sifat-sifat malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam kelas VII di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak
3. pengaruh metode tanya jawab terhadap prestasi belajar meneladani sifat-sifat malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka permasalahan ini dirumuskan dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana tingkat penguasaan metode tanya jawab siswa di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak?
2. Bagaimana prestasi belajar meneladani sifat-sifat malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam kelas VII di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak?
3. Bagaimana pengaruh metode tanya jawab terhadap prestasi belajar meneladani sifat-sifat malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Tingkat penguasaan metode tanya jawab siswa di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak
2. Tingkat prestasi belajar meneladani sifat-sifat malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam kelas VII di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak
3. pengaruh metode tanya jawab terhadap prestasi belajar meneladani sifat-sifat malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari aspek teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan ilmu pendidikan Islam dibidang metode pembelajaran. Sementara dari aspek praktis, penelitian ini berkontribusi pada dua pihak yaitu :

1. Bagi Guru dapat menerapkan metode tanya jawab untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi siswa melalui penggunaan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penulisan dalam penelitian ini maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I** : **PENDAHULUAN** terdiri dari Latar Belakang, Pembatas Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II** : **LANDASAN TEORI** terdiri dari konsep teori, penelitian yang relevan, konsep operasional, kerangka konseptual, dan hipotesis.
- BAB III** : **METODE PENELITIAN** terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, uji instrument penelitian, dan teknik analisis data.
- BAB IV** : **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** terdiri dari Gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan.
- BAB V** : **PENUTUP** terdiri dari kesimpulan dan saran

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### 1. Metode Tanya Jawab

###### a. Pengertian Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pengajaran oleh guru dengan memberikan pertanyaan dan meminta jawaban kepada peserta didik untuk mencari jawaban yang tepat dan memuaskan dengan merangkai pengetahuan-pengetahuan yang telah dimilikinya. Metode tanya jawab dalam proses pembelajaran harus dipahami dan ditempatkan pada posisi yang sesungguhnya. Dimana materi Pendidikan Agama Islam dapat dipahami oleh peserta didik secara maksimal melalui metode tanya jawab ini. Oleh karena itu desain metode tanya jawab harus betul-betul diketahui oleh guru Pendidikan Agama Islam. Hal ini diperlukan agar guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar materi Pendidikan Agama Islam tidak sekedar menuliskan jenis metode pengajarannya tapi tidak mengetahui desainnya. Metode tanya jawab dalam Islam adalah metode tanya jawab yang sering digunakan oleh para Nabi dan Rasul Allah dalam mengajarkan agama kepada umatnya. Namun efektivitasnya lebih besar dari pada metode-metode yang lain apalagi dibandingkan dengan metode yang bercorak seperti pidato, khutbah. Maka dengan metode tanya jawab pengertian dan pengetahuan peserta didik dapat lebih dimantapkan sehingga segala bentuk kesalahpahaman, dan kelemahan daya tangkap terhadap pelajaran dapat dihindari.

Menurut Abuddi Nata dalam Tambak (2014: 80) metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang dikemukakan oleh guru yang harus dijawab oleh peserta didik. Menurut sejarah metode ini termasuk metode yang tertua. Socrates yang hidup pada tahun 465-399 SM misalnya telah menggunakan metode tanya jawab ini dalam mengembangkan pemikiran filsafatnya serta dalam mengajarkannya kepada masyarakat Yunani saat ini. Metode ini bermaksud untuk memotivasi peserta didik dalam bertanya selama proses belajar mengajar terjadi, atau guru yang mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang menjawab isi pertanyaan haruslah selalu berhubungan dengan materi pembelajaran yang memungkinkan dapat diperluas secara general.

Menurut Halid Hanafi (2018: 234) metode tanya jawab adalah penyampaian pelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab. Pengertian lain dari metode tanya jawab adalah cara penyajian pembelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama guru kepada murid, atau dapat juga dari murid ke guru. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa metode tanya jawab adalah penyampaian materi pelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan dan murid menjawab atau sebaliknya. Dalam metode tanya jawab terdapat kelebihan dan kekurangan sehingga seorang guru harus memperhatikan kesesuaian materi pelajaran dengan metode yang akan digunakan. Sehingga metode tanya jawab dapat membantu proses pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **b. Kelebihan dan kekurangan metode tanya jawab**

Menurut Abuddi Nata dalam (Tambak, 2014: 290-293) metode tanya jawab dalam pembelajaran PAI memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- 1) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik, sekalipun ketika itu peserta didik sedang ribut, yang kantuk kembali tegar dan hilang kantuknya.
- 2) Merangsang peserta didik untuk melatih dan mengembangkan daya pikir termasuk daya ingat.
- 3) Membangun keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.
- 4) Pemberian pertanyaan untuk tujuan membantu peserta didik menemukan kebenaran
- 5) Tanya jawab dapat membantu guru untuk menganalisis perbedaan-perbedaan kemampuan peserta didik dikelas.

Selain memiliki beberapa kelebihan, Menurut Abuddi Nata dalam (Tambak 2014: 293-294) metode tanya jawab juga memiliki beberapa kelemahan yaitu :

- 1) Mudah menyimpang dari pokok persoalan.pertanyaan yang beragam muncul dari peserta didik dapat saja menyimpang dari persoalan yang telah ditetapkan.
- 2) Dapat menimbulkan beberapa masalah baru. Munculnya berbagai pertanyaan dari peserta didik dapat berdampak ke berbagai permasalahan baru di kalangan peserta didik.

3) Peserta didik kadang merasa takut memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepadanya. Inilah yang menjadi persoalan klasik yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

4) Sukar membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir pemahaman peserta didik.

Menurut (Halid Hanfi, La Adu dan Zainuddin 2018: 238) metode tanya jawab dalam pembelajaran PAI memiliki beberapa keunggulan diantaranya:

- 1) Situasi kelas hidup.
- 2) Melatih anak agar berani menyampaikan buah pikiran dengan lisan secara teratur.
- 3) Melatih anak agar berani menyampaikan buah pikiran dengan lisan secara teratur.
- 4) Timbulnya perbedaan antara anak, akan menghantarkan proses diskusi dalam kelas.
- 5) Mendorong murid lebih aktif dan bersungguh-sungguh.
- 6) Walau agak lambat, guru dapat mengontrol pemahaman atau pengertian murid pada masalah yang dibicarakan
- 7) Pertanyaan dapat memusatkan perhatian siswa sekalipun siswa itu sedang ribut.
- 8) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya fikir termasuk daya ingatan.

- 9) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Selain memiliki kelebihan, metode tanya jawab juga memiliki beberapa kekurangan menurut (Halid Hanfi, La Adu dan Zainuddin 2018: 238) diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bila terdapat perbedaan pendapat bisa memakan waktu yang lama.
- 2) Kemungkinan akan terjadi penyimpangan perhatian anak didik, terutama bila mendapat jawaban yang menarik perhatian.
- 3) Tidak dapat secara tepat merangkum bahan-bahan pelajaran.
- 4) Siswa merasa takut apabila guru kurang mampu mendorong siswanya untuk berani menciptakan suasana santai dan bersahabat.
- 5) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir siswa
- 6) Waktu sering terbuang apabila siswa tidak dapat membuat pertanyaan sampai 2 atau 3 orang.
- 7) Dalam jumlah siswa yang banyak tidak mungkin melontarkan pertanyaan kepada setiap siswa.

### c. Desain Metode Tanya Jawab

Menurut Tambak (2014: 105) untuk memberikan petunjuk yang jelas untuk penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran pendidikan diperlukan sebuah desain yang sekaligus menjadi kerangka pedoman dalam penggunaan metode. Desain metode tanya jawab adalah sebagai berikut:

### 1) Tujuan tanya jawab

Tentukan tujuan pembelajarana metode tanya jawab melalui analisis indikator. Pada tahap ini seorang guru pendidikan agama Islam harus terlibat dahulu menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui metode tanya jawab. Tujuan pembelajaran ini searah dengan hasil analisi terhadap indikator pembelajaran yang telah ditentukan. Analisis terhadap indikator pembelajaran sangatlah penting untuk menentukan ketepatan penggunaan metode tanya jawab yang dipergunakan. Penetapan tujuan ini memberikan konsentrasi penuh terhadap materi pembelajaran pada tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Pada tahap ini guru harus memperhatikan dan melakukan hal-hal penting yang menjadi panduan yaitu, pertama Bertanya kepada peserta didik tentang materi yang sebelumnya dipelajari, kedua Meminta satu atau dua orang pesert didik memberi komentar pembelajaran sebelumnya, ketiga Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan metode tanya jawab, keempat Menyampaikan indikator pembelajaran pada peserta didik dan menanyakan pemahaman awal mereka terhadap indikator pembelajaran yang telah disampaikan.

### 2) Mengelola perhatian peserta didik

Setelah peserta didik diberikan apa yang menjadi tujuan dari metode tanya jawab yang disesuaikan dengan indikator pembelajaran, maka selanjutnya guru harus sampai pada proses pengelolaan perhatian peserta didik. Perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran pendidikan agama Islam yang akan dilangsungkan harus menjadi perhatin utama.

Perhatian ini sangat terkait untuk keberhasilan pembelajaran berikutnya dalam menggunakan metode tanya jawab. Perhatian ini dapat dilakukan dengan pendekatan religious sesuai dengan tema yang akan diajarkan pada hari itu. Siklus ini merupakan bagian utama yang harus dipertahankan dengan menggunakan berbagai teknik yang dapat pula dilihat pada salah satu siklus dalam metode ceramah.

### 3) Distribusi materi

Guru harus mendistribusikan bahan ajar berupa *hand out* atau lainnya pada peserta didik. Distribusi materi bukanlah membagi-bagi materi pada peserta didik dalam beberapa kelompok, akan tetapi materi itu diberikan kepada peserta didik secara keseluruhan tanpa membagi peserta didik pada bentuk kelompok. Distribusi bahan ajar ini sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu seorang guru sudah mempersiapkan bahan tersebut dari rumah. Bila tidak dari rumah mungkin dari tempat lain yang dijadikan sebagai sumber belajar misalnya perpustakaan.

### 4) Menggali pemahaman peserta didik

Mintalah siswa untuk mengutarakan apa yang dipahami dan belum dipahami. Disini seorang guru harus dapat menggali keberanian peserta didik untuk mengutarakan sesuatu yang dipahami dan yang belum dipahami terkait dengan materi yang akan diajarkan. Guru mendorong peserta didik untuk dapat menyampaikan hal-hal yang telah dipahami dan yang belum dipahami sesuai dengan apa yang telah dilakukan peserta didik pada tahap

sebelumnya. Menggali pemahaman peserta didik ini sudah termasuk pada kegiatan inti dari penggunaan metode tanya jawab.

5) Mengajukan pertanyaan

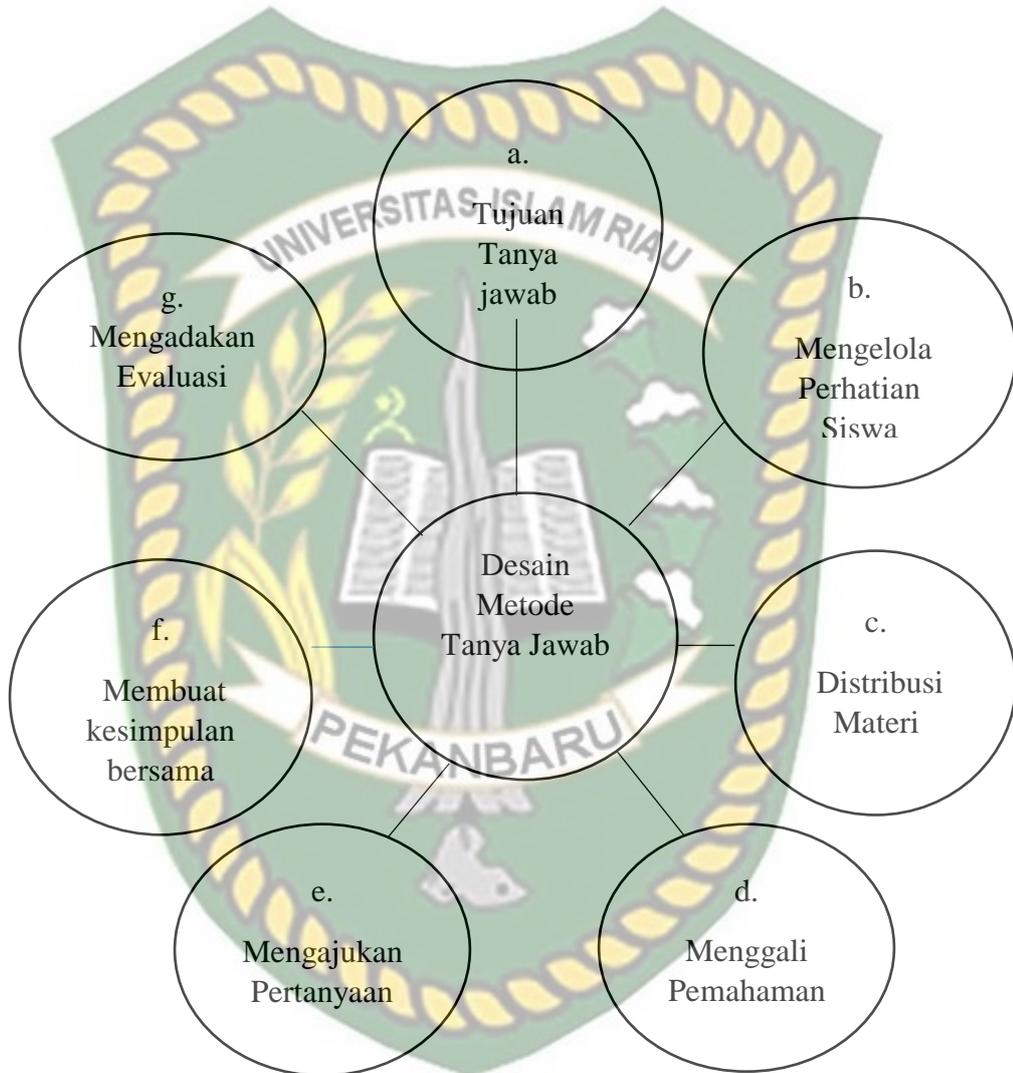
Mengajukan pertanyaan ini merupakan inti dari langkah penggunaan metode tanya jawab. Guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh peserta didik terkait dengan materi yang telah mereka baca sesuai dengan indikator pembelajaran. Bahasa pertanyaan yang diajukan harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tingkat kecerdasan peserta didik. Peran guru disini hanyalah mengatur lalu lintas pertanyaan. Guru tidak menjawab terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik, akan tetapi berikan kesempatan pada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. Ada beberapa teknik yang dapat dipergunakan guru pada tahap ini dalam menggunakan metode tanya jawab bagi suksesnya pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan.

6) Membuat kesimpulan Bersama

Kesimpulan dalam setiap pembelajaran sangatlah dibutuhkan dan oleh karena itu kesimpulan harus dibuat secara bersama-sama. Membuat kesimpulan ini dapat dilakukan secara bersama-sama antara guru dengan peserta didik. Kesimpulan ini untuk menjawab indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Kesimpulan bersama ini sangat penting untuk mendapatkan hasil bersama dan sebagai bentuk nuansa pembelajaran yang demokratis dijunjung tinggi.

Menurut Tambak (2014: 295) desain metode tanya jawab sebagai berikut:

**Gambar 01**



## 2. Prestasi Belajar

### a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar adalah suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau adanya perubahan

sementara. Menurut Wahab (2016: 242-244) Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu *prestasi* dan *belajar*. Istilah prestasi didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai.

Noehi Nasution (1998:4) menyimpulkan bahwa belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau adanya perubahan sementara karena suatu hal. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar sangat penting dalam mengetahui sejauh mana proses pembelajaran tersebut berhasil dengan mengevaluasi hasil proses belajar untuk ditindak lanjuti. Prestasi setiap individu berbeda tergantung pemahaman yang mereka miliki. Menurut Miftaql Al Fatihah (2016) prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subjek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Lilawati (2020) prestasi belajar merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti pelajaran. Menurut Miksan Ansori (2012) prestasi belajar dibagi tiga kategori yaitu: kognitif, afektif, psikomotorik. Hasil belajar diperoleh setelah seseorang melakukan aktivitas baik secara individu maupun kelompok. Dengan kata lain prestasi

belajar merupakan hasil dari tingkah laku akhir pada kegiatan belajar siswa yang dapat diamati atau pencerminan proses belajar yang telah berlangsung. Menurut Ismani (2012) prestasi adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Menurut Nurlina (2014) mengatakan hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dari tidak tahu menjadi tahu dan dari sikap kurang sopan menjadi sopan.

#### **b. Indikator Prestasi Belajar**

Menurut Muhibbin Syah (2010: 216) pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Menurut Wahab (2016: 244-245) Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi tiga aspek, yaitu: *Pertama* tahu, mengetahui (*knowing*), *Kedua* kreatif melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (*doing*), *Ketiga* melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekun (*being*).

Menurut Benjamin S.Bloom dalam Wahab (2016: 244-245) bahwa prestasi belajar diklasifikasikan kedalam ranah yaitu: ranah kognitif (*cognitive*), Untuk mengungkap prestasi belajar maka diperlukan ranah Kognitif indikator sebagai petunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu dari ranah Kognitif tersebut yaitu:

### 1. Ranah kognitif (*cognitive domain*)

Aspek kognitif menjadi aspek utama dalam banyak kurikulum pendidikan dan menjadi tolak ukur penilaian perkembangan anak. Kognitif yang berasal dari bahasa latin *cognitio* memiliki arti pengenalan, yang mengacu kepada proses mengetahui maupun kepada pengetahuan itu sendiri. Aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berpikir, yaitu kemampuan dan aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional. Adapun dari aspek kognitif yaitu:

#### a) Pengetahuan (*knowledge*)

Aspek ini adalah aspek yang merupakan bagian dari aspek kognitif. mengacu kepada kemampuan untuk mengenali dan mengingat materi-materi yang telah dipelajari mulai dari hal sederhana hingga mengingat teori-teori yang memerlukan kedalaman berfikir. Juga kemampuan mengingat konsep, proses, metode, serta struktur.

#### b) Pemahaman (*comprehension*)

Aspek ini lebih tinggi dari pada aspek pengetahuan. Mengacu kepada kemampuan untuk mendemonstrasikan fakta dan gagasan dengan mengelompokkan, mengorganisir, membandingkan, memberi deskripsi, memahami dan terutama memahami makna dari hal-hal yang telah dipelajari. Memahami suatau hal yang telah dipelajari dalam bentuk translasi (mengubah bentuk) interpretasi (menjelaskan atau merangkum) dan ekstrapolasi (memperluas arti dari satu materi).

c) Penerapan (*application*)

Tujuan dari aspek penerapan adalah untuk menerapkan materi yang telah dipelajari dengan menggunakan aturan serta prinsip dari materi tersebut dalam kondisi yang baru atau dalam kondisi nyata.

d) Analisis (*analisa*)

Menganalisa melibatkan pengujian dan pemecahan informasi ke dalam beberapa bagian, menentukan bagaimana satu bagian berhubungan dengan bagian lainnya, mengidentifikasi motif atau penyebab dan membuat kesimpulan serta materi pendukung kesimpulan tersebut. Tiga karakteristik yang ada dalam aspek analisa yaitu analisa elemen, analisa hubungan, dan analisa organisasi.

e) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis termasuk menjelaskan struktur atau pola yang tidak terlihat sebelumnya, dan juga mampu menjelaskan mengenai data atau informasi yang didapat. Dengan kata lain aspek sintesis meliputi kemampuan menyatukan konsep atau komponen sehingga dapat membentuk suatu struktur yang memiliki pola baru. Pada aspek ini diperlukan sisi kreatif dari seseorang atau anak didik.

f) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi adalah kemampuan untuk berpikir dan memberikan penilaian serta pertimbangan dari nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu. Atau dengan kata lain, kemampuan menilai sesuatu untuk tujuan tertentu. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan kriteria internal dan eksternal.

### c. Fungsi Prestasi Belajar

Menurut Istiqomah Tri Utami (2013) prestasi belajar mempunyai fungsi utama yaitu :

- a) prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- b) prestasi belajar sebagai lembaga pemuasan hasrat ingin tahu. Para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan (*curiosity*) dan merupakan kebutuhan umum manusia.
- c) prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feedback*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat. Asumsinya adalah kurikulum yang digunakan relevan pula dengan kebutuhan masyarakat.
- e) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi fokus

utama yang harus diperhatikan, karena peserta didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran.

#### **d. Pendidikan Agama Islam**

Menurut M Sudino dalam (Hanif 2018: 98) Ilmu pendidikan agama Islam adalah suatu ilmu yang mempelajari cara-cara dan usaha untuk menuju berhasilnya pembentukan muslim yang sempurna. sedangkan Pendidikan agama Islam adalah rangkaian proses yang sistematis, terencana dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada anak didik, mengembangkan potensi pada diri anak didik sehingga anak didik mampu menjalankan tugasnya di dunia dengan baik. yang tiada lain untuk mengabdikan diri kepada Allah lewat pengelolaan dan pemanfaatan berbagai kekayaan yang terdapat di dunia sehingga bisa terwujud kebahagiaan hidup di dunia dan keselamatan hidup di akhirat sesuai aturan-aturan yang digariskan oleh Allah dalam.

#### **e. Materi Meneladani Sifat dan Ketaatan Malaikat Allah SMP Kelas VII**

Malaikat merupakan makhluk yang berbeda dengan kita Mereka makhluk gaib yang diciptakan dari cahaya oleh Allah. Mereka memiliki sifat sangat taat dalam menjalankan perintahnya dan tidak pernah ingkar sedikit pun. Mereka adalah hamba-hamba Allah yang mulia.mereka sangat senang dan cinta kepada manusia yang berbuat mulia. Menurut Ahsan (2017: 96) meskipun kita tidak pernah berjumpa dengan malaikat, kita harus percaya akan keberadaannya. Allah menjelaskan 19 yang artinya Dan miliknya siapa yang

dilangit dan dibumi. “Dan (Malaikat-malaikat) yang disisinya, tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembahnya dan tidak pula merasa letih” (Q.S. *al-Anbiya/21: 19*). Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang kedua. Malaikat diciptakan dari nur Ilahi (cahaya Allah) malaikat diciptakan oleh Allah sebagai utusannya untuk mengurus berbagai urusan. Sifat-sifat dan perilaku malaikat sebagai berikut:

- 1) Selalu patuh kepada Allah dan tidak pernah berbuat maksiat kepadanya
- 2) Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah
- 3) Malaikat juga tidak makan dan tidak minum
- 4) Malaikat juga tidak memiliki jenis kelamin
- 5) Malaikat tidak pernah letih dan tidak berhenti beribadah kepada Allah
- 6) Malaikat senang mencari dan mengelilingi majelis zikir
- 7) Malaikat berdoa bagi hamba yang duduk menunggu sholat berjamaah

Setelah mengetahui sifat-sifat malaikat adapun nama-nama malaikat beserta tugasnya yaitu:

- 1) Jibril

Malaikat Jibril tugasnya menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul

- 2) Mikail

Malaikat Mikail tugasnya mengatur kesejahteraan makhluk seperti mengatur awan, menurunkan hujan, melepaskan angin, dan membagu-bagi rezeki

- 3) Israfil

Malaikat Israfil bertugas meniupkan terompet sangkakala saat dimulainya kiamat hingga saat hari berbangkit di padang Mahsyar

## 4) Izrail

Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup baik manusia, jin, iblis, setan, dan malaikat apabila telah tiba waktunya

## 5) Munkar dan Nangkir

Malaikat Munkar bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur

## 6) Raqib

Malaikat Raqib bertugas mencatat semua pekerjaan baik setiap manusia sejak aqil baliq sampai akhir hayat

## 7) Atid

Malaikat Atid bertugas mencatat semua pekerjaan buruk setiap manusia sejak aqil baliq sampai akhir hayat

## 8) Ridwan

Malaikat Ridwan bertugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga

## 9) Malik

Malaikat Malik bertugas menjaga dan mengatur siksa azab bagi para penghuni neraka.

#### **f. Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Meneladani Malaikat Allah Bidang Studi Pendidikan Agama Islam**

Menuru Nuraini (2017) dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran yang didalamnya terdapat interaksi belajar mengajar. Interaksi tersebut yaitu terjadinya komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik

(siswa). Guru dalam menyampaikan bahan pelajaran menggunakan metode. Metode merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang strategis yang ditempuh pendidikan dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mahami materi pembelajaran. Metode tersebut ada bermacam-macam salah satunya adalah metode tanya jawab. Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi secara langsung pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan peserta didik. Guru bertanya peserta didik menjawab atau peserta didik bertanya guru menjawab. Jadi metode tanya jawab yang digunakan guru dalam mengajar sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar peserta didik. Karena materi yang disampaikan guru dengan metode tanya jawab mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Jika Metode yang digunakan guru baik dan tepat maka prestasi belajar pun berhasil. Menurut Yayan Abdika (2019) melalui metode tanya jawab guru dapat bertanya kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran, dan siswa pun dapat mengajukan pertanyaan kepada guru, sehingga guru dapat mengetahui kesulitan serta permasalahan yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Maka metode tanya jawab dapat mengembangkan daya pikir termasuk daya ingat serta mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

## **B. Penelitian Relevan**

Sejauh ini terdapat penelitian yang meneliti tentang prestasi belajar siswa. Peneliti Tanti Puji Astuti (2021) tentang ” pengaruh penerapan video sebagai

media pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMK Informatika Fitrahah Insani.” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan video sebagai media pembelajaran jarak jauh, prestasi belajar pendidikan agama Islam, dan pengaruh penerapan video sebagai media pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam.

Penelitian Rio Arda Saputra (2021) tentang “pengaruh konsep diri dan reward terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewirausahaan di SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa dan mendeskripsikan pengaruh konsep diri siswa dan reward terhadap prestasi belajar siswa Kelas IPS di SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian Sobar Puji Lestari (2021) tentang “pengaruh pola didik orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa SMP Negeri 1 Karangjambu.” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pola didik orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMP Negeri 1 Karangjambu Kabupaten Purbalingga.

## **C. Konsep Operasional**

### **1. Metode Tanya Jawab**

Metode tanya jawab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang diberikan kepada siswa, yang dikemukakan oleh guru yang harus dijawab oleh siswa. Konsep operasional metode tanya jawab dapat dilihat pada tabel 1, yaitu:

Tabel 01: Indikator Metode Tanya Jawab

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Metode tanya jawab	Tujuan Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa</li> <li>• Guru menunjuk satu atau dua orang siswa untuk memberikan pendapatnya dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>• Guru menjelaskan secara singkat dan jelas indikator pembelajaran dan menanyakan pemahaman awal pada pembelajaran yang telah disampaikan</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran.</li> </ul>
	Mengelola Perhatian Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan motivasi diawal sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>• Guru menggambarkan semangat tinggi agar siswa ikut dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan suara dan intonasi yang jelas untuk memunculkan semangat</li> <li>• Guru menjaga kontak</li> </ul>

		<p>mata pandangan sehingga siswa merasa memperoleh perhatian.</p>
	Distribusi Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan materi dalam bentuk lembaran kepada siswa sesuai dengan indikator</li> <li>• guru memerintahkan siswa untuk membaca materi pembelajaran dalam waktu singkat.</li> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.</li> <li>• Guru mengingatkan siswa untuk memberikan tanda pada materi yang sulit atau kurang dimengerti.</li> </ul>
	Mengajukan Pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal atau pertanyaan kepada siswa</li> <li>• Guru memberikan penjelasan dari pertanyaan</li> <li>• Guru memberikan tenggang waktu kepada siswa untuk berpikir dan menemukan jawaban.</li> <li>• Siswa diwajibkan untuk bisa menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.</li> <li>• Guru memberikan jawaban dari soal-soal yang diberikan kepada siswa</li> </ul>
	Menggali pemahaman peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mengutarakan hal apa yang dipahami</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mengutarakan kendala dalam materi PAI</li> <li>• Guru memberikan komentar</li> </ul>
	Membuat kesimpulan bersama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesimpulan terhadap materi PAI</li> <li>• Guru mengklasifikasikan kesimpulan menjadi indikator pembelajaran PAI</li> </ul>
	Mengadakan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tes tulisan kepada siswa</li> <li>• Guru menanyakan kembali materi PAI yang diajarkan</li> </ul>

## 2. Prestasi belajar

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil usaha siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dapat dibuktikan dengan hasil tes, serta prestasi juga dibutuhkan siswa untuk mengetahui kemampuan belajar tersebut. Konsep operasional prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 2, yaitu:

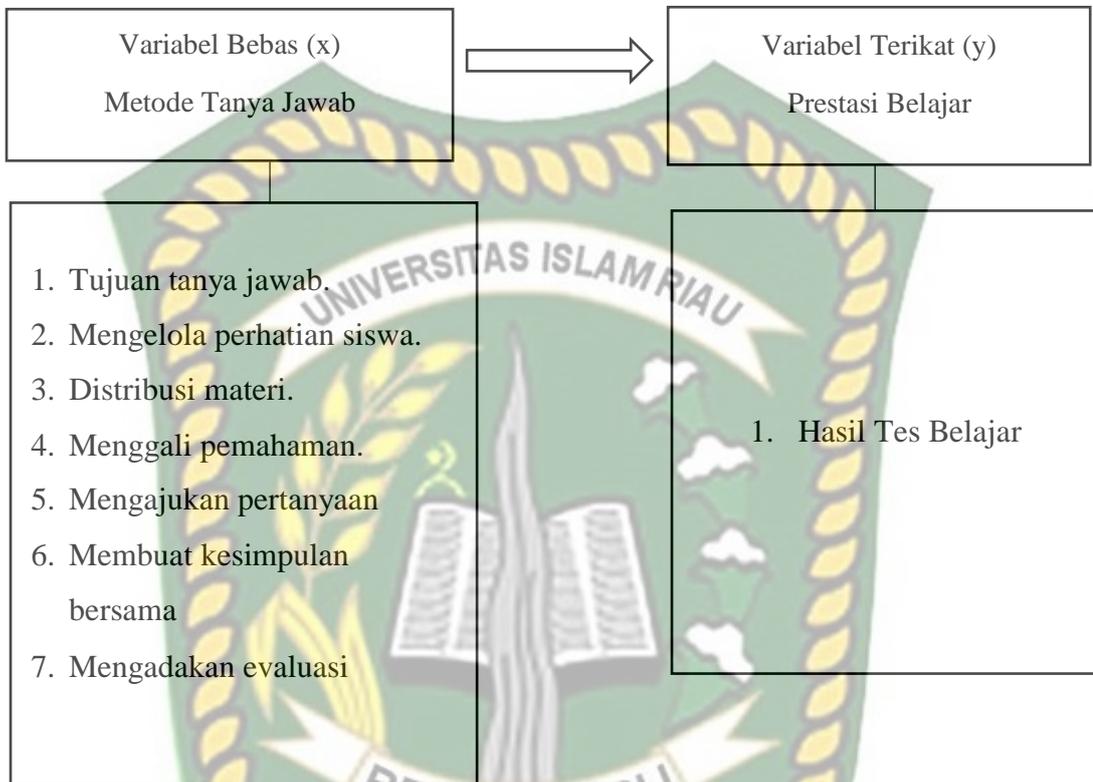
**Tabel 02: Indikator Prestasi Belajar**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Prestasi Belajar	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mengamati materi pembelajaran yang diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa mampu menggali ingatan pelajaran yang telah didapatkan dari guru saat pelajaran berlangsung</li> <li>• Siswa dapat merumuskan pelajaran yang telah</li> </ul>

		<p>didapatkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membangun perhatian kepada guru saat proses pembelajaran berlangsung</li> <li>Siswa mampu menyampaikan ide atau gagasan dari pelajaran yang diterima</li> </ul>
	Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menjawab soal pelajaran dengan benar sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru</li> <li>Siswa dapat memberikan contoh belajar yang baik kepada teman sekelas</li> <li>Hasil pembelajaran diharapkan dapat mengubah sikap dan perilaku siswa</li> </ul>
	Penerapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>siswa mampu melatih ingatan terhadap pembelajaranyang diberikan oleh guru</li> <li>siswa dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada pembelajaran</li> </ul>
	Analisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>siswa dapat menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari</li> <li>siswa dapat menjabarkan pengetahuan yang ia dapatkan dalam pembelajaran</li> </ul>
	Sintesis	<ul style="list-style-type: none"> <li>siswa mampu menjelaskan kembali materi yang diberikan oleh guru dengan baik</li> <li>siswa mampu mengkategorikan materi-materi setiap pembelajaran</li> </ul>
	Evaluasi	

## D. Kerangka Konseptual

Gambar 02: Kerangka Konseptual



## E. Hipotesis Penelitian

Menurut Nuraini (2017) Hipotesis merupakan pernyataan yang bersifat sementara tentang suatu hal. Selain itu, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Adapun hipotesis yang diujikan adalah terdapat pengaruh metode tanya jawab terhadap prestasi belajar meneladani ketaatan malaikat Allah bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7Kandis.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Menurut (Abdullah, 2015:205) Jenis penelitian ini adalah korelasi. Korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak. Penelitian ini dilakukan selama empat (4) bulan mulai dari bulan Februari sampai bulan Mei 2022. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 03: Waktu dan Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	√	√	√													
2	Pengumpulan data					√	√	√									
3	Pengolahan dan analisis data									√	√	√					
4	Penulisan laporan hasil penelitian													√	√	√	√

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak yang mengikuti pembelajaran PAI. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh metode tanya jawab terhadap prestasi belajar meneladani ketaatan malaikat Allah bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut (Abdullah, 2015:205) Populasi adalah kumpulan generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang akan diteliti karakteristiknya, jika populasinya terlalu banyak, maka peneliti harus mengambil sampel untuk diteliti. Maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP yang mengikuti pembelajaran PAI yang akan diteliti berjumlah 64. Maka dapat dilihat dari tabel populasi penelitian yaitu:

**Tabel 04: Populasi Penelitian**

NO	Kelas	Jumlah siswa
1	VII-A	17
2	VII-B	16
3	VII-C	15
4	VII-D	16
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data. Secara sederhana sampel dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut, sebagian dan mewakili dalam batasan diatas merupakan dua kata kunci dan merujuk pada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih besar dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya (Arikunto, 2012: 104). Jadi dikarenakan populasinya kurang dari 100 dengan jumlah 64 peserta didik maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian ini dengan menggunakan sampel jenuh.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara:

#### a) Tes

Menurut Abdullah (2015:205) tes merupakan serangkaian beberapa pertanyaan ataupun latihan soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam keterampilan, pengetahuan, intelegensi maupun bakat yang dimiliki oleh setiap individu maupun kelompok. Keterangan pilihan jawaban Benar dengan skor nilai = 1 dan sekor nilai salah = 0.

## b) Angket

Menurut Abdullah (2015: 205) angket merupakan (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Angket ini disebarkan kepada siswa untuk memperoleh data yang berhubungan dengan metode tanya jawab. Angket dalam penelitian ini berpedoman pada indikator metode tanya jawab.

Adapun cara memberikan skor pada angket penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 05: Scoring angket**

<b>SS</b>	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>
<b>S</b>	<b>Setuju</b>	<b>4</b>
<b>N</b>	<b>Netral</b>	<b>3</b>
<b>TS</b>	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>
<b>STS</b>	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>

## c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu alat untuk membantu dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berupa gambar maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

## F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilaksanakan setelah data terhimpun serta telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. tahap-tahap pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Menurut Abdullah (2015:205) *editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan harapan peneliti. Oleh karena itu diperlukan editing untuk menyempurnakannya.

### 2. *Coding*

Menurut Abdullah (2015:205) *coding* merupakan suatu proses pemberian identitas sehingga memiliki arti pada saat menganalisis data.

### 3. *Tabulating*

Menurut Abdullah (2015:205) *tabulating* adalah proses penempatan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.

### 4. *Scoring*

Menurut Abdullah (2015:205) *scoring* adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 5 (lima). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

## G. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Menurut Abdullah (2015:205) validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun Teknik korelasi yang biasa dipakai adalah Teknik korelasi *product moment*. korelasi *product moment* berguna untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada table nilai *product moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Dikatakan pernyataan itu valid apabila nilai *r* hitung (*pearson correlation*)  $> 0,30$  dan nilai *P* (*sig 2-tailed*)  $< 0,05$  Uji validitas menggunakan SPSS 22.

**Tabel 06: Hasil Uji Validitas Metode Tanya Jawab (X)**

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Metode Tanya Jawab	MTJ.1	0,614	0,246	Valid
	MTJ.2	0,629	0,246	Valid
	MTJ.3	0,673	0,246	Valid
	MTJ.4	0,552	0,246	Valid
	MTJ.5	0,636	0,246	Valid
	MTJ.6	0,680	0,246	Valid
	MTJ.7	0,612	0,246	Valid
	MTJ.8	0,679	0,246	Valid
	MTJ.9	0,097	0,246	Tidak Valid

MTJ.10	0,604	0,246	Valid
MTJ.11	0,736	0,246	Valid
MTJ.12	0,570	0,246	Valid
MTJ.13	0,483	0,246	Valid
MTJ.14	0,706	0,246	Valid
MTJ.15	0,513	0,246	Valid
MTJ.16	0,175	0,246	Tidak Valid
MTJ.17	0,737	0,246	Valid
MTJ.18	0,677	0,246	Valid
MTJ.19	0,568	0,246	Valid
MTJ.20	0,597	0,246	Valid
MTJ.21	0,651	0,246	Valid
MTJ.22	0,163	0,246	Tidak Valid
MTJ.23	0,738	0,246	Valid
MTJ.24	0,518	0,246	Valid

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table, maka item-item pernyataan dinyatakan valid.  $r$  tabel pada alpha 5% (2-tailed) dapat dilihat pada tabel  $r$  dengan  $df N-2 = 64 - 2 = 62 = 0,246$  (lihat tabel  $r$ ). dan berdasarkan dari table 06 diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk  $X$  (Metode Tanya Jawab) ada 24 item pernyataan yang disediakan oleh peneliti, tetapi setelah diuji coba ada 3 item yang dinyatakan tidak valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan sebagai instrument penelitian untuk variable  $X$  terdiri dari 21 item. Penguji validitas ini berdasarkan jawaban responden terhadap angket yang disebarkan kepada 64 orang siswa di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Abdullah (2015:205) reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, penguji dapat

dilakukan test-retest, equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat di uji dengan menganalisis konsistensi butir. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai alpha harus > (lebih besar) dari 0,60.

**Tabel 07. Hasil Uji Reliabilitas Metode Tanya Jawab (variabel X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.909	21

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada variabel X (Metode Tanya Jawab) semua item pertanyaan dinyatakan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 yaitu  $0,909 > 0,6$ . Jadi *instrumen* variabel X dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Menurut (Abdullah, 2015:256) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Dengan kriteria pengujiannya yaitu jika signifikansinya lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, namun apabila signifikansi nya kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variable *dependent* (terikat) dapat diprediksikan (meramalkan) melalui variable *independent* (bebas) secara parsial ataupun secara bersama-sama (simultan). Analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah ingin menaikkan ataupun menurunkan variable *independent*. Dalam model regresi, variable *independent* menerangkan variable *dependentnya*. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variable bersifat linier. Dimana, perubahan pada variable X akan diikuti oleh perubahan pada variable Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional, seperti pada model kuadratik, perubahan X diikuti oleh kuadrat dari variabel X. hubungan demikian tidak bersifat linier. Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambar sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y = variable *dependent* atau terikat

X = variable *independent* atau bebas

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi

Kemudian untuk melihat hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 08: Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat SMP Negeri 7 Kandis

Sejarah berdirinya SMP Negeri 7 Kandis yaitu dengan SK Penegerian Bupati Siak NOMOR 348/HK/KPTS/2014 pada 30 Juni 2014. Sebelum SK Kenegeriannya SMPN 7 Kandis telah menerima siswa pada TP. 2013/2014 dengan jumlah peserta didik sebanyak 70 siswa dan jumlah rombel dua kelas. Pada TP. 2014/2015 menerima sebanyak 2 (dua) rombel dengan jumlah siswa 66 orang. Sebelum berdirinya SMP Negeri 7 Kandis seluruh PBM siswa SMP Negeri 7 Kandis masih menumpang di SMP Negeri 4 Kandis. Namun, pada akhir tahun 2014 SMP Negeri 7 Kandis mendapat bantuan 2 (dua) unit Ruang kelas dari APBD Kabupaten Siak yang dibangun di atas lahan hibah masyarakat seluas 11.460 m<sup>2</sup> sehingga sudah tidak lagi menumpang di SMP Negeri 4 Kandis. Pada tahun 2015 akhir, mendapat tambahan pembangunan 1 (satu) unit kantor yang juga bantuan dari APBD Kabupaten Siak.

Pada TP.2016/2017 dengan jumlah peserta didik yang semakin banyak, yaitu sudah berjumlah 10 rombel dengan ruang kelas hanya 6 kelas akhirnya kepala sekolah mengambil kebijakan membagi kegiatan pembelajaran menjadi 2 (dua) sif yaitu pagi dan siang. Pada akhir 2016, SMP Negeri 7 Kandis kembali mendapat bantuan 1 (satu) unit RKB atau 3 (tiga) kelas yang juga dari APBD kabupaten Siak. Sehingga pada semester

2 TP.2016/2017, penyelenggaraan kegiatan belajar berlangsung hanya satu sif dengan durasi jam pelajaran sesuai dengan BSNP. Namun, kendala saat ini jumlah ruang belajar dengan rombel yang ada tidak sesuai. Jumlah kelas hanya 9 (Sembilan), sementara jumlah rombel ada 10 (sepuluh) sehingga 1 (satu) kelas harus belajar di ruang Literasi sekolah yang berukuran 4X6 m yang dibangun oleh pihak sekolah.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 7 Kandis**

### **a. Visi**

SMP Negeri 7 Kandis meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta memiliki keterampilan untuk hidup mandiri dan mempunyai kepedulian terhadap lingkungan sekitar yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa mendatang yang diwujudkan dalam Visi sekolah yaitu: “Mewujudkan Sekolah yang Bermartabat, Unggul dan Peduli terhadap Lingkungan serta Berwawasan Global berdasarkan IMTEK dan IMTAQ”.

### **b. Misi**

Untuk mewujudkan visi, SMP Negeri 7 Kandis merumuskan langkah – langkah yang harus dilakukan berdasarkan Misi yang telah dirancang berikut ini :

1. Membentuk warga sekolah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius yang baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah

2. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inofatif
3. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingin tahuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik
4. Mewujudkan budaya yang memiliki kepedulian dan cinta alam lingkungan sekolah serta masyarakat melalui kegiatan sekolah Adiwiyata
5. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari pencemaran udara
6. Mewujudkan lingkungan alam sekolah yang hijau, bersih dan sehat
7. Mewujudkan pelaksanaan pengelolaan, perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup di sekolah maupun di luar sekolah.
8. Mewujudkan pemanfaatan barang-barang bekas dan limbah organik serta non organik menjadi keterampilan yang bermanfaat.

**c. Tujuan**

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Membekali peserta didik agar memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan serta mampu mengembangkan diri secara mandiri

dalam masyarakat jika tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Mengembangkan berbagai kegiatan sekolah maupun luar sekolah serta di dalam proses belajar yang berbasis pendidikan karakter bangsa.
4. Menanamkan kepada peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
5. Membekali peserta didik dengan Ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu menjaga lingkungan sekitar
6. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya, karakter bangsa dan menjaga lingkungan hidup.
7. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial, menjaga lingkungan yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa.
8. Mengembangkan berbagai kegiatan keterampilan serta mampu mengembangkan secara individu dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah yang berbasis pendidikan, karakter bangsa dan menjaga lingkungan sekitar.



**Tabel 09: Data Jumlah Guru di SMP Negeri 7 Kandis**

No	Nama Guru
1	Dra. NURNAINI
2	BESTA RAHMA FRIZDEW, S.Pd
3	DEWI, S.Pd
4	ANJU DELIANA SIDABUTAR, S.Pd.
5	MIRANDA WULAN S, S.Pd.
6	RAHMAN ABDUL GANI
7	NURUL KARIM, S.Pd
8	NINA KHAIRIYANI,S.Pd
9	RINA JULIANA,S.Pd
10	SITI HAJJAH BR SIREGAR,S.Pd
11	SARANITA BR BARUS,S.H,S.Pd
12	BUKIT TAMPUBOLON, S.T
13	ERI IRWANSYAH, S.Pd.I
14	MUHARDITO
15	DAVID TARIGAN, S.E
16	FITRIANI TAMBUNAN, S.Pd
17	FITRI DINA LASMARIA SINAGA, S.Pd
18	GUSTINI NINGSIH, S.Pd
19	KHAIRIATUL DINIATI, S.Pd
20	MERY OKTAVIANA, S.Pd

**Tabel 10: Data Siswa di SMP Negeri 7 Kandis Pendidikan Agama Islam Kelas VII**

NO	NAMA	SEMESTER
1	AFRIYA MALINDA	2
2	AGUS SALAIM	2
3	ANDIKA PRATAMA	2
4	ANISAH PUTRI SIHAAN	2
5	ARIFIN	2
6	BUNGA AMELIA	2
7	FEBRI NASARI	2
8	KHAIRIL FITRI	2
9	LUCKY NOVRYANDIKA	2
10	M. ILHM DANI	2
11	NAYLA AZLANI DININGRUM	2
12	NOVIA ADELLA PUTRI	2
13	RIDHO ABDI PRATAMA	2
14	RINA WATI	2
15	SANDI PURBA GIRSANG	2
16	SHIPA AULIA	2
17	YOGI NOVAL RADITYA	2
18	AIDIL WANDARI	2
19	ALDIANSYAH	2
20	ANDREAN	2
21	ENDA ARLIANSYAH	2

NO	NAMA	SEMESTER
22	IBNU ALIF	2
23	M. ADLY PRATAMA	2
24	MAYA SARI	2
25	M. ADIVA HIKMAN	2
26	M. REYHAN PRATAMA	2
27	NAYSILA JOSI	2
28	NUR NABILA SAHPUTRI	2
29	PUTRI ICATRIHAPSARI	2
30	RAFA ALFIANO	2
31	RIRN YUWANDA	2
32	RIZKI FADILAH	2
33	SHOFIA FIBRIYANTI	2
34	ARDIANSYAH RAMADANI	2
35	ARNI SINTIA BELLA	2
36	CHIKA AULIA	2
37	DEVO PURMANSYAH	2
38	DIVA NATASYA	2
39	FADIL ADEFA NANTA	2
40	M. FAJAR SETIAWAN	2
41	M. FAHRI	2
42	NABILLA SAFIRA	2
43	NANDA ALFIANSYAH	2
44	NUR VIN ANJARWATI	2

NO	NAMA	SEMESTER
45	RAMADHANI TAMBUNAN	2
46	SAHCY CHESELYA	2
47	SURYA DARMA	2
48	ZASKIA PUTRI	2
49	FITRI NUR AISYAH	2
50	ARDYPRATAMA	2
51	LINDU SAMUDRA	2
52	ALFIAL FAHRI	2
53	NIA NUR APRILIA	2
54	DIMAS REZA DHINATA	2
56	FAREL	2
57	GUSTIANA LAILA	2
58	ANGGI AULIA	2
59	DEA RIZKY MELATI	2
60	M. FAJAR	2
61	AULIA SITI NURJANAH	2
62	KEYLA ATIFAH	2
63	MARIO BERNADI	2
64	REVAVEBY GUSTINA	2

## B. Penyajian Data

Penelitian ini merupakan pengamatan terhadap suatu objek secara cermat diteliti langsung di lokasi penelitian, karena data yang disajikan adalah

data yang dikumpulkan dan didapat secara langsung dari lokasi penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan soal yang berbentuk tes ulangan harian. Hasil tes ulangan harian diharapkan menunjukkan bagaimana pengaruh metode tanya jawab terhadap prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam. Soal ini disebarikan kepada 64 siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini khususnya siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak. Data akan disajikan dalam bentuk tabel.

### 1. Data Metode Tanya Jawab

Data dari metode tanya jawab tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 11: Guru menanyakan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang dipelajari sebelumnya**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	12	19 %
2	Setuju	25	39 %
3	Netral	17	27 %
4	Tidak Setuju	9	14%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih jawaban sangat setuju berjumlah 12 siswa dengan jumlah persen (18%), siswa yang memilih jawaban setuju 25 siswa dengan jumlah persen (39%), siswa yang memilih jawaban netral 17 dengan jumlah persen (27%), siswa yang memilih tidak setuju 9 siswa dengan jumlah persen (14%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 1 siswa dengan jumlah pesen (2%).

**Tabel 12: Guru menunjuk satu atau dua orang siswa untuk memberikan pendapatnya dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	6	9 %
2	Setuju	27	42 %
3	Netral	20	31 %
4	Tidak Setuju	11	17 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswayang memilih jawaban sangat setuju 6 siswa dengan jumlah persen (9%), siswa yang memilih setuju 27 siswa dengan jumlahpersen (42%),siswayang memilih netral 20 siswa dengan jumlah persen (31%), siswa yang memilih tidak setuju 11 siswa dengan jumlah (17%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 0 siswa dengan jumlah persen (0%).

**Tabel 13: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dalam penggunaan metode tanya jawab**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	14	22 %
2	Setuju	25	39 %
3	Netral	13	20 %
4	Tidak Setuju	10	16 %
5	Sangat Tidak Setuju	2	3 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih sangat setuju 14 siswa dengan jumlah persen (22%), siswa yang memilih setuju 25 siswa dengan jumlah persen (35%), siswa yang memilih netral 13 siswa dengan jumlah persen (20%), siswa yang memilih tidak setuju 10 siswa dengan jumlah persen (16%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 2 siswa dengan jumlah persen (3%).

**Tabel 14: Guru menanyakan pemahaman awal tentang indikator pembelajaran yang telah disampaikan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	8	13 %
2	Setuju	20	31 %
3	Netral	25	39 %
4	Tidak Setuju	9	14 %
5	Sangat Tidak Setuju	2	3 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih sangat setuju 8 siswa dengan jumlah persen (13%), siswa yang memilih setuju 20 siswa dengan jumlah persen (31%), siswa yang memilih netral 25 siswa dengan jumlah persen (39%), siswa yang memilih tidak setuju 9 siswa dengan jumlah persen (14%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 2 siswa dengan jumlah persen (3%).

**Tabel 15: Guru memotivasi siswa diawal permulaan pembelajaran PAI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	7	10 %
2	Setuju	27	42 %
3	Netral	20	31 %
4	Tidak Setuju	9	14 %
5	Sangat Tidak Setuju	1	2 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih sangat setuju 7 siswa dengan jumlah persen (10%), siswa yang memilih setuju 27 siswa dengan jumlah persen (42%), siswa yang memilih netral 20 siswa dengan jumlah persen (31%), siswa yang memilih tidak setuju 9 siswa dengan persen (14%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 1 siswa dengan jumlah persen (2%).

**Tabel 16: Guru menggambarkan semangat tinggi agar siswa ikut dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	8	13 %
2	Setuju	25	39 %
3	Netral	21	33 %
4	Tidak Setuju	9	14 %
5	Sangat Tidak Setuju	1	2 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih sangat setuju 8 siswa dengan jumlah persen (13%), siswa yang memilih setuju 25 siswa dengan jumlah persen (39%), siswa yang memilih netral 21 siswa dengan jumlah persen (33%), siswa yang memilih tidak setuju 9 siswa dengan jumlah persen (14%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 1 siswa dengan jumlah persen (2%).

**Tabel 17: Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan suara dan intonasi yang jelas untuk memunculkan semangat**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	11	17 %
2	Setuju	18	28 %
3	Netral	21	33 %
4	Tidak Setuju	14	22 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih sangat setuju 11 siswa dengan jumlah persen (17%), siswa yang memilih setuju 18 siswa dengan jumlah persen (28%), siswa yang memilih netral 21 siswa dengan jumlah persen (33%), siswa yang memilih tidak setuju 14 siswa dengan jumlah persen (22%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 0 siswa dengan jumlah persen (0%).

**Tabel 18: Guru menjaga kontak mata pandangan sehingga siswa merasa memperoleh perhatian**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	10	16 %
2	Setuju	26	41 %
3	Netral	16	25 %
4	Tidak Setuju	10	16 %
5	Sangat Tidak Setuju	2	3 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih sangat setuju 10 siswa dengan jumlah persen (16%), siswa yang memilih setuju 26 siswa dengan jumlah persen (41%), siswa yang memilih netral 16 siswa dengan jumlah persen (25%), siswa yang memilih tidak setuju 10 siswa dengan jumlah persen (16%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 2 siswa dengan jumlah persen (3%).

**Tabel 19: guru memerintahkan siswa untuk membaca materi pembelajaran dalam waktu singkat**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	9	14 %
2	Setuju	26	41 %
3	Netral	19	30 %
4	Tidak Setuju	7	11 %
5	Sangat Tidak Setuju	3	5 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih sangat setuju 9 siswa dengan jumlah persen (14%), siswa yang memilih setuju 26 siswa dengan jumlah persen (41%), siswa yang memilih netral 19 siswa dengan jumlah persen (30%), siswa yang memilih tidak setuju 7 siswa dengan jumlah persen (11%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 3 siswa dengan jumlah persen (5%).

**Tabel 20: Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya materi pembelajaran yang telah dibaca tentang hal-hal yang kurang dipahami**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	12	19 %
2	Setuju	15	23 %
3	Netral	27	42 %
4	Tidak Setuju	9	14 %
5	Sangat Tidak Setuju	1	2 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih sangat setuju 12 siswa dengan jumlah persen (19%), siswa yang memilih setuju 15 siswa dengan jumlah persen (23%), siswa yang memilih netral 27 siswa dengan jumlahpersen (42%), siswa yang memilih tidak setuju 9 siswa dengan jumlah persen (14%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 1 siswa dengan jumlah persen (2%).

**Tabel 21: Guru mengingatkan siswa untuk memberikan tanda pada materi yang sulit atau kurang dimengerti.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	13	20 %
2	Setuju	26	41 %
3	Netral	18	28 %
4	Tidak Setuju	7	11 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswayang memilih sangat setuju 13 siswa dengan jumlah persen (20%), sisa yang memilih setuju 26 siswa dengan jumlah persen (41%), siswa yang memilih netral 18 siswa dengan jumlah persen (28%), siswa yang memilih tidak setuju 7 siswa

dengan jumlah persen (11%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 0 siswa dengan jumlah persen (0%).

**Tabel 22: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	6	9 %
2	Setuju	22	34 %
3	Netral	25	39 %
4	Tidak Setuju	11	17 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih sangat setuju 6 siswa dengan jumlah persen (9%), siswa yang memilih setuju 22 siswa dengan jumlah persen (34%), siswa yang memilih netral 25 siswa dengan jumlah persen (39%), siswa yang memilih tidak setuju 11 siswa dengan jumlah persen (17%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 0 siswa dengan jumlah persen (0%).

**Tabel 23: Guru memberikan tenggang waktu kepada siswa untuk berpikir dan menemukan jawaban.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	13	20 %
2	Setuju	21	33 %
3	Netral	19	30 %
4	Tidak Setuju	8	13 %
5	Sangat Tidak Setuju	3	5 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih sangat setuju 13 siswa dengan jumlah persen (20%), siswa yang memilih setuju 21 siswa dengan jumlah persen (33%), siswa yang memilih netral 19 siswa dengan jumlah persen (30%), siswa yang memilih tidak

setuju 8 siswa dengan jumlah persen (13%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 3 siswa dengan jumlah persen (5%).

**Tabel 24: Siswa diwajibkan untuk bisa menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	7	11 %
2	Setuju	22	34 %
3	Netral	21	33 %
4	Tidak Setuju	12	19 %
5	Sangat Tidak Setuju	2	3 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih sangat setuju 7 siswa dengan jumlah persen (11%), siswa yang memilih setuju 22 siswa dengan jumlah persen (34%), siswa yang memilih netral 21 siswa dengan jumlah persen (33%), siswa yang memilih tidak setuju 12 siswa dengan jumlah persen (19%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 2 siswa dengan jumlah persen (3%).

**Tabel 25: Guru memberikan penjelasan dari pertanyaan yang diajukan oleh siswa**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	10	16 %
2	Setuju	17	27 %
3	Netral	25	39 %
4	Tidak Setuju	6	9 %
5	Sangat Tidak Setuju	6	9 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih sangat setuju 10 siswa dengan jumlah persen (16%), siswa yang memilih setuju 17 siswa dengan jumlah persen (27%), siswa yang memilih netral 25 siswa dengan jumlah persen (39%), siswa yang memilih tidak

setuju 6 siswa dengan jumlah persen (9%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 6 siswa dengan jumlah persen (9%).

**Tabel 26: Guru meminta siswa mengutarakan kendala dalam memahami materi PAI yang diragukan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	8	13 %
2	Setuju	22	34 %
3	Netral	22	34 %
4	Tidak Setuju	10	16 %
5	Sangat Tidak Setuju	2	3 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih sangat setuju 8 siswa dengan jumlah persen (13%), siswa yang memilih setuju 22 siswa dengan jumlah persen (34%), siswa yang memilih netral 22 siswa dengan jumlah persen (34%), siswa yang memilih tidak setuju 10 siswa dengan jumlah persen (16%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 2 siswa dengan jumlah persen (3%).

**Tabel 27: Guru menjelaskan kembali materi PAI yang kurang dipahami siswa**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	9	14 %
2	Setuju	22	34 %
3	Netral	22	34 %
4	Tidak Setuju	10	16 %
5	Sangat Tidak Setuju	1	2 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih sangat setuju 9 siswa dengan jumlah persen (14%), siswa yang memilih setuju 22 siswa dengan jumlah persen (34%), siswa yang memilih netral 22 siswa dengan jumlah persen (34%), siswa yang memilih tidak setuju

10 siswa dengan jumlah persen (16%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 1 siswa dengan jumlah persen (2%).

**Tabel 28: Guru bersama dengan siswa memahami kesimpulan tentang materi PAI yang dipelajari**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	8	13 %
2	Setuju	24	38 %
3	Netral	22	34 %
4	Tidak Setuju	7	11 %
5	Sangat Tidak Setuju	3	5 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih sangat setuju 8 siswa dengan jumlah persen (13%), siswa yang memilih setuju 24 siswa dengan persen (38%), siswa yang memilih netral 22 siswa dengan jumlah persen (34%), siswa yang memilih tidak setuju 7 siswa dengan jumlah persen (11%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 3 siswa dengan jumlah persen (5%).

**Tabel 29: Guru meminta siswa mengutarakan kendala dalam memahami materi PAI yang diragukan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	12	19 %
2	Setuju	22	34 %
3	Netral	20	31 %
4	Tidak Setuju	10	16 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih sangat setuju 12 siswa dengan jumlah persen (19%), siswa yang memilih setuju 22 siswa dengan jumlah persen (34%), siswa yang memilih netral 20 siswa dengan jumlah persen (31%), siswa yang memilih tidak

setuju 10 siswa dengan jumlah persen (16%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 0 siswa dengan jumlah persen (0%).

**Tabel 30: Guru memberikan tes tulisan kepada siswa**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	13	20 %
2	Setuju	17	27 %
3	Netral	20	31 %
4	Tidak Setuju	11	17 %
5	Sangat Tidak Setuju	3	5 %
	<b>Jumlah</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih sangat setuju 13 siswa dengan jumlah persen (20%), siswa yang memilih setuju 17 siswa dengan jumlah persen (27%), siswa yang memilih netral 20 siswa dengan jumlah persen (31%), siswa yang memilih tidak setuju 11 siswa dengan jumlah persen (17%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 3 siswa dengan jumlah persen (5%).

**Tabel 31: Guru menanyakan kembali materi PAI yang diajarkan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	6	9 %
2	Setuju	24	38 %
3	Netral	21	33 %
4	Tidak Setuju	12	19 %
5	Sangat Tidak Setuju	1	2 %
	<b>Jumlah</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif jawaban siswa yang memilih sangat setuju 6 siswa dengan jumlah persen (9%), siswa yang memilih setuju 24 siswa dengan jumlah persen (38%), siswa yang memilih netral 21 siswa dengan jumlah persen (33%), siswa yang memilih tidak

setuju 12 siswa dengan jumlah persen (19%), siswa yang memilih sangat tidak setuju 1 siswa dengan jumlah persen (2%).

Rekapitulasi data metode tanyajawab (variabel X) adalah diketahui bahwa jumlah seluruh alternatif jawaban dari 21 item pertanyaan angket adalah 1344, sedangkan yang memilih option jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 202, option jawaban setuju (S) sebanyak 473, option jawaban netral (N) 434, option jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 201, option jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 34. Hasil akhir dapat diketahui sebagai berikut:

Untuk alternative jawaban sangat setuju (SS)	= 202
Untuk alternative jawaban setuju (S)	= 473
Untuk alternative jawaban netral (N)	= 434
Untuk alternative jawaban tidak setuju (TS)	= 201
Untuk alternative jawaban sangat tidak setuju (STS)	= 34

Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobot masing-masing yaitu option sangat setuju (SS) 5, option setuju (4), option netral (3), option tidak setuju (2), dan option sangat tidak setuju (1).

Pada option (SS) siswa memilih	$202 \times 5 = 1010$
Pada option (S) siswa memilih	$473 \times 4 = 1892$
Pada option (N) siswa memilih	$434 \times 3 = 1302$
Pada option (TS) siswa memilih	$201 \times 2 = 402$
Pada option (STS) siswa memilih	$34 \times 1 = 34$
Jumlah	$1344 \times 5 = 6720$

Setelah diketahui F dan N, selanjutnya didistribusikan kedalam rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{4640}{6720} \times 100\% \\
 &= 69,05\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai tanggapan responden terhadap variabel metode tanya jawab sebesar 69,05% yang terletak pada rentang 60% - 70% dengan kategori tinggi. Artinya adalah bahwa penerapan metode pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 7 Kandis sudah baik.

## 2. Data Prestasi Belajar Meneladani Malaikat Allah Bidang Studi

### Pendidikan Agama Islam

Data dari variabel prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

**Tabel 32. Siswa mengetahui makhluk Allah yang taat dalam menjalankan perintahnya**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	57	89 %
2	Salah	7	11 %

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui makhluk Allah yang taat dalam menjalankan perintahnya. Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar adalah berjumlah 57 siswa dengan persentase 89%, jumlah siswa yang menjawab salah 7 orang dengan persentase 11%.

**Tabel 33. Siswa mengetahui sifat malaikat**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	52	81 %
2	Salah	12	19%

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui sifat malaikat. Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar adalah berjumlah 52 siswa siswa dengan persentase 81%, jumlah siswa yang menjawab salah 12 siswa dengan persentase 19%.

**Tabel 34. Siswa mengetahui sifat malaikat berdasarkan Al-Quran**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	52	81 %
2	Salah	12	19%

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui sifat malaikat berdasarkan Al-Quran. Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar adalah 52 siswa dengan persentase 81%, jumlah siswa yang menjawab salah 12 orang dengan persentase 19%

**Tabel 35. Siswa mengetahui tugas malaikat yang menyampaikan Wahyu**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	49	77 %
2	Salah	15	23%

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui tugas malaikat yang menyampaikan wahyu. Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar adalah 49 siswa dengan persentase 77%, jumlah siswa yang menjawab salah 15 siswa dengan persentase 23%.

**Tabel 36. Siswa mengetahui malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	50	78 %
2	Salah	14	22%

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur. Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar adalah 50 siswa dengan persentase 78%, jumlah siswa yang menjawab salah 14 siswa dengan persentase 22%.

**Tabel 37. Siswa mengetahui nama malaikat beserta tugasnya**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	47	73 %
2	Salah	17	27 %

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui nama malaikat beserta tugasnya. Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar adalah 47 siswa dengan persentase 73%, jumlah siswa yang menjawab salah 17 siswa dengan persentase 27%.

**Tabel 38. Siswa mengetahui sifat malaikat berdasarkan Q.S al-Anbiya (21)**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	54	84 %
2	Salah	10	16 %

Berdasarkan tabel di atas untuk item Siswa mengetahui sifat malaikat berdasarkan Q.S al-Anbiya (21). Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar adalah 54 siswa dengan persentase 84 %, jumlah siswa yang menjawab salah 10 siswa dengan persentase 16%.

**Tabel 39. Siswa mengetahui tugas malaikat Mikail**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	52	81 %
2	Salah	12	19 %

Berdasarkan tabel di atas untuk item Siswa mengetahui tugas malaikat mikail. Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar adalah 52 siswa dengan persentase 81%, jumlah siswa yang menjawab salah 12 siswa dengan persentase 19%.

**Tabel 40. Siswa mengetahui tugas malaikat Israfil**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	51	78 %
2	Salah	13	20 %

Berdasarkan tabel di atas untuk item Siswa mengetahui tugas malaikat israfil. Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar adalah 51 siswa dengan persentase 78%, jumlah siswa yang menjawab salah 13 siswa dengan persentase 20%.

**Tabel 41. Siswa mengetahui tugas malaikat Jibril**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	50	78 %
2	Salah	14	22 %

Berdasarkan tabel di atas untuk item Siswa mengetahui tugas malaikat jibril. Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar adala 50 siswa dengan persentase 78%, jumlah siswa yang menjawab salah 14 siswa dengan persentase 22%.

**Tabel 42. Siswa mengetahui perilaku yang menunjukkan iman kepada malaikat Mikail**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	53	82 %
2	Salah	11	17 %

Berdasarkan tabel di atas untuk item Siswa mengetahui perilaku yang menunjukkan iman kepada malaikat mikail. Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar adalah 53 siswa dengan persentase 82%, jumlah siswa yang menjawab salah 11 siswa dengan persentase 17%.

**Tabel 43. Siswa mengetahui perilaku yang menunjukkan iman kepada malaikat Ridwan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	47	73 %
2	Salah	17	27 %

Berdasarkan tabel di atas untuk item Siswa mengetahui perilaku yang menunjukkan iman kepada malaikat mikail. Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar adalah 47 siswa dengan persentase 73%, jumlah siswa yang menjawab salah 17 siswa dengan persentase 27%.

**Tabel 44. Siswa mengetahui sikap yang sebaiknya ditunjukkan sebagai wujud keimanan terhadap malaikat Mikail**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	47	73 %
2	Salah	17	27 %

Berdasarkan tabel di atas untuk item Siswa mengetahui sikap yang sebaiknya ditunjukkan sebagai wujud keimanan terhadap malaikat mkail. Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar adalah 47 siswa dengan

persentase 73%, jumlah siswa yang menjawab salah 17 siswa dengan persentase 27%.

**Tabel 45. Siswa mengetahui hikmah beriman kepada malaikat Allah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	53	83 %
2	Salah	11	17 %

Berdasarkan tabel di atas untuk item Siswa mengetahui hikmah beriman kepada malaikat Allah. Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar adalah 53 siswa dengan persentase 83%, jumlah siswa yang menjawab salah 11 siswa dengan persentase 17%.

**Tabel 46. siswa dapat mengetahui beriman kepada malaikat berdasarkan ilustrasi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	53	83 %
2	Salah	11	17 %

Berdasarkan tabel diatas untuk item Siswa dapat mengetahui beriman kepada malaikat berdasarkan ilustrasi. Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar adalah 53 siswa dengan persentase 83%, jumlah siswa yang menjawab salah 11 siswa dengan persentase 17%.

**Tabel 47. Siswa mampu menunjukkan perilaku beriman kepada malaikat Mikail**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	45	70 %
2	Salah	19	17 %

Berdasarkan tabel diatas untuk item siswa mampu menunjukkan perilaku beriman kepada malaikat Mikail. Jumlah siswa yang memilih

jawaban soal dengan benar adalah 45 siswa dengan persentase 70%, jumlah siswa yang memilih jawaban salah adalah 19 siswa dengan persentase 17%.

**Tabel 48. Siswa mampu menunjukkan sikap iman kepada malaikat Atid**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	44	67 %
2	Salah	20	31 %

Berdasarkan tabel diatas untuk item siswa mampu menunjukkan sikap iman kepada malaikat Atid. Jumlah siswa yang memilih jawaban soal dengan benar adalah 44 siswa dengan persentase 67%, jumlah siswa yang memilih jawaban salah adalah 20 siswa dengan persentase 31%.

**Tabel 49. Siswa dapat memilih perilaku yang tidak menunjukkan iman kepada malaikat Israfil**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	55	86 %
2	Salah	9	14 %

Berdasarkan tabel diatas untuk item siswa dapat memilih perilaku yang tidak menunjukkan iman kepada malaikta Israfil. Jumlah siswa yang memilih jawaban soal dengan benar adalah 55 siswa dengan persentase 86%, jumlah siswa yang memilih jawaban salah adalah 9 siswa dengan persentase 14%.

**Tabel 50. Siswa mampu menunjukkan perilaku dalam mengimanai keberadaan malaikat Raqib**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	47	73 %
2	Salah	17	27 %

Berdasarkan tabel diatas untuk item siswa mampu menunjukkan perilakun dalam mengimani keberadaan malaikat Raqib. Jumlah siswa yang memilih jawaban soal dengan benar adalah 47 siswa dengan persentase 73%, jumlah siswa yang memilih jawaban salah adalah 17 siswa dengan persentase 27%.

**Tabel 51. Siswa mampu menunjukkan perilaku berian kepada malaikat Ridwan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
1	2	3	4
1	Benar	48	75 %
2	Salah	16	25 %

Berdasarkan tabel diatas untuk item siswa mampu menunjukkan perilaku beriman kepada malaikat Ridwan. Jumlah siswa yang memilih jawaban soal dengan benar adalah 48 siswa dengan persentase 75%, jumlah siswa yang memilih jawaban salah adalah 16 siswa dengan persentase 25%.

Rekapitulasi data nilai prestasi belajar meneladani malaikat Allah adalah diketahui bahwa jumlah seluruh alternative jawaban dari 20 pertanyaan 1280 adalah, sedangkan siswa yang mengisi jawaban benar 1006 adalah dan siswa yang mengisi menjawab salah adalah 274. Hasil akhir dapat diketahui sebagai berikut:

Untuk jawaban benar = 1006

Untuk jawaban salah = 274

Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikhn dengan bobot masing-masing yaitu jawaban benar bobotnya 1 dan jawaban salah bobotnya 0.

Siswa yang menjawab benar	1006 x 1	= 1006
Siswa yang menjawab salah	274 x 0	= 0
Jumlah	1280 (N)	= 1006 (F)

Setelah diketahui unsur F dan N, selanjutnya distribusikan ke dalam rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{1006}{1280} \times 100\% \\
 &= 78,59\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai tanggapan responden terhadap variabel prestasi belajar sebesar 78,59% yang terletak pada rentang 60% - 70% dengan kategori tinggi. Artinya adalah bahwa prestasi belajar di SMP Negeri 7 Kandis baik.

### **3. Tingkat Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Meneladani Malaikat Allah Bidang Studi Agama Islam Siswa SMP Negeri 7 Kandis**

Berdasarkan hasil rekapitulasi data pengaruh metode tanya jawab terletak pada 69,05% berada pada rentang 60% - 70% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh metode tanya jawab dalam pembelajaran siswa SMP Negeri 7 Kandis Kecamatan Kandis Kabupaten Siak tergolong “tinggi”. Sedangkan rekapitulasi data hasil prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam terletak pada skor 78,59% beradapada rentang 60% - 70% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar

meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam SMP Negeri 7 Kandis Kecamatan Kandis Kabupaten Siak tergolong “tinggi”.

Berdasarkan hal ini dapat diinterpretasikan bahwa metode tanya jawab sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam. Maka jika sekolah menginginkan prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam pada diri siswa, maka pengaruh metode tanya jawab menjadi bagian krusial yang mesti selalu diperhatikan dan ditingkatkan.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Asumsi Dasar

##### a. Uji Normalitas

hasil perhitungan uji normalitas pengaruh metode tanya jawab dan prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 52. Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50552762
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai seberapa data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau rasio. Jika analisis menggunakan model parametric, maka persyaratan normalitas harus dipenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan statistic non parametrik. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 (tiga puluh) biasanya dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 (tiga puluh) belum tentu tidak berdistribusi normal. Untuk itu perlu suatu pembuktian. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorv-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Berdasarkan tabel 52 dapat dijelaskan bahwa P-value yaitu Asymp.Sig (2-tailed) bernilai  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa residual telah memenuhi asumsi distribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Hasil perhitungan linieritas anatar variabel X (metode tanya jawab) dan variabel Y (prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam) dapat dijelaskan sebagai berikut:

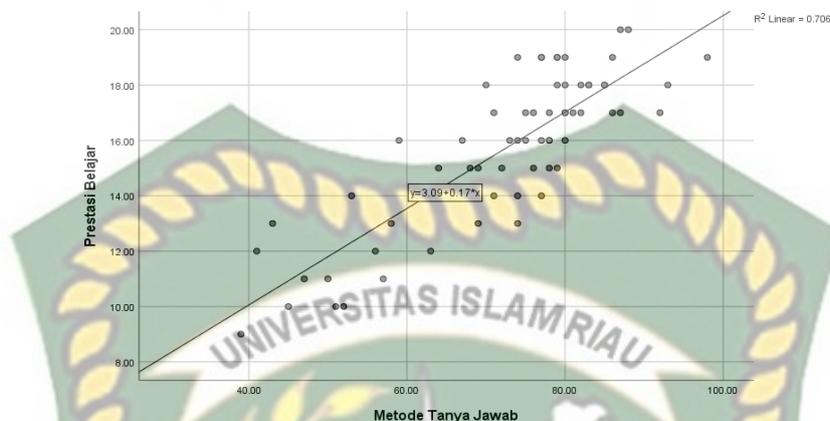
Tabel 53. Hasil Uji Linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Metode Tanya Jawab	Between Groups	(Combined)	411.987	38	10.842	3.715	.000
		Linearity	342.141	1	342.141	117.252	.000
		Deviation from Linearity	69.847	37	1.888	.647	.888
	Within Groups		72.950	25	2.918		
	Total		484.937	63			

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearty* dengan taraf signifikan (*linearty*) dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila sig deviation from linearity > dari 0,05. Berdasarkan dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa 0.888 > 0,05 nilai probabilitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut mempunyai data yang linier.

Gambar 03. Hasil uji linier



Berdasarkan kurva di atas dapat dijelaskan bahwa kurva tersebut menunjukkan hubungan linier bernilai positif. Dimana metode tanya jawab memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam.

## 2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 22, untuk pengambilan keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka dilihat dari nilai signifikan. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh. Namun jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya tidak ada pengaruh. Hasil uji hipotesis metode tanya jawab (Variabel X) terhadap prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam (Variabel Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 54. Hasil Uji Anova**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342.141	1	342.141	148.552	.000 <sup>b</sup>
	Residual	142.797	62	2.303		
	Total	484.938	63			

a. Dependent Variable: y  
b. Predictors: (Constant): x

Dengan menggunakan uji regresi sederhana ditemukan bahwa nilai signifikan  $0,000 <$  dari nilai probabilitas  $0,05$ . Maka hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh metode tanya jawab terhadap prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak, adalah diterima. Selanjutnya akan dilihat bahwa besar pengaruh metode tanya jawab terhadap prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak dapat dilihat pada di bawah in:

**Tabel 55. Besar pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Meneladani Malaikat Allah Bidang Studi Pendidikan Agama Islam**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 <sup>a</sup>	.706	.701	1.51762

a. Predictors: (Constant), Metode Tanya Jawab (X)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pada tabel 55 menjelaskan bahwa pengaruh metode tanya jawab terhadap prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Kandis adalah sebesar  $0,70,6$  atau  $70,6\%$  dengan demikian variabel metode tanya jawab (X) berkontribusi bagi peningkatan variabel prestasi

belajar (Y) adalah sebesar 0,70,6 atau 70,6%. Sedangkan sisahnya sebesar 29,4% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

**Tabel 56. Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
1	2
0.80 – 1.000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 56 di atas menampilkan koefisien determinan (R Square) sebesar 0.70,6 pada interval koefisien korelasi terletak diantara 60% - 70% dengan kriteria tingkat pengaruh “kuat”.

**Tabel 57. Coefficients**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.089	1.053		2.932	.005
	Metode Tanya Jawab	.174	.014	.840	12.188	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar (Y)

Dari tabel Coefficients di atas kolom B pada constant (a) adalah 3.089, sedangkan metode tanya jawab (B) 0.174, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$= 3.089 + 0.174 X$$

Koefisien B dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan bila B bertanda positif.

Dari hasil perhitungan pengaruhnya diperoleh  $B = 0.174$  bertanda positif, ini berarti:

- a) setiap variabel X (metode tanya jawab) bertambah 1 (satu) maka rata-rata variabel Y (prestasi belajar) bertambah  $0.174 = 17,4\%$
- b) bila variabel X (metode tanya jawab) diketahui maka prestasi belajar meneladani malaikat Allah dapat diperkirakan dengan cara memasukkan skor kedalaman persamaan

jika skor metode tanya jawab ( $X$ ) = 80 maka skor prestasi belajar belajar meneladani malaikat Allah adalah:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b X \\
 &= 3.089 + 0.174 (80) \\
 &= 3.089 + 13.92 \\
 &= 17,009
 \end{aligned}$$

Jadi prestasi belajar meneladani malaikat Allah pada penelitian ini diperkirakan sebesar 17,009. Maka apabila metode tanya jawab diterapkan dalam pembelajaran maka akan meningkatkan prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam sebesar 0.17,4 atau 17,4%. Demikian juga sebaliknya, apabila metode tanya jawab tidak

diterapkan dengan baik maka akan menurunkan prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam sebesar 0.17,4 atau 17,4%. Berdasarkan hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh metode tanya jawab sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam. Maka jika sekolah menginginkan prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam pada diri siswa, maka penerapan pembelajaran dalam penggunaan metode tanya jawab menjadi bagian penting yang mesti selalu diperhatikan dan ditingkatkan.

#### **D. Interpretasi Data**

Berdasarkan hasil uji asumsi dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier. Maka untuk menganalisis data penelitian digunakan statistic parametric dengan teknik analisis regresi sederhana untuk melihat pengaruh variabel X (pengaruh metode tanya jawab) variabel Y (prestasi meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam) di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak.

Diprediksi berdasarakan tabel 57 bahwa apabila metode tanya jawab diterapkan dalam pembelajaran maka akan meningkatkan prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam sebesar 0.174 atau 17,4%. Demikian juga sebaliknya, apabila metode tanya jawab tidak diterapkan dengan baik maka akan menurunkan prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi agama Islam sebesar 0.17,4atau 17,4%. Berdasarkan

hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh metode tanya jawab sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam. Maka jika sekolah menginginkan prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam pada diri siswa, maka penerapan pembelajaran dalam penggunaan metode tanya jawab menjadi bagian penting yang mesti selalu diperhatikan dan ditingkatkan.

Kriteria ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan nilai Sig = 0.000 berarti Sig < 0.05, maka model regresi memenuhi kriteria. Dapat dilihat nilai Sig = 0.000 berarti Sig < kriteria signifikansi (0.05). dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, mode persamaan regresi memenuhi kriteria. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima Bahwa pengaruh metode tanya jawab (X) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam (Y).

Jadi, pengaruh metode tanya jawab cukup berkontribusi dalam prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam akan tetapi terdapat kontribusi dari faktor lainnya yang perlu diberikan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi agama Islam yang baik.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Penelitian Fathony (2019) tentang pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dengan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan

desain penelitiannya adalah eksperimen. teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis inferensial. analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis kerja yang diajukan untuk melihat perbedaan prestasi belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, analisis inferensial digunakan uji-t. berdasarkan hasil analisis uji-t terhadap kedua kelompok tersebut menunjukkan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $2,14 > 2,00$  yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Dimana nilai rata-rata kelompok eksperimen 88.57 dan kelompok kontrol 65.89. berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran sejarah cukup efektif diterapkan pada siswa di kelas SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

Penelitian Santi Siti Patimah (2021) tentang pengaruh penggunaan metode tanya jawab terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pengangguran di kelas XI SMA Negeri 1 Slabu. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan diketahui bahwa rata-rata penggunaan metode tanya jawab adalah 3,2 kategori sangat baik dan rata-rata prestasi ekonomi siswa sebelum menggunakan metode tanya jawab adalah 68 kategori cukup dan setelah menggunakan metode tanya jawab adalah 81 kategori sangat baik. Ddapat dilihat berdasarkan statistik inferensial dengan menggunakan uji paired sample test diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). artinya ada pengaruh yang signifikansi penggunaan metode tanya jawab terhadap prestasi belajar ekonomi siswa pada topik pengangguran pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 slabu.

Penelitian Maftuhah (2021) tentang pengaruh metode tanya jawab terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode tanya jawab dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar aqidah akhlak. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif penelitian menunjukkan bahwa terdapat akumulasi skor rata-rata sebesar 36,78 dengan demikian, penerapan metode tanya jawab berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel (X) metode tanya jawab terhadap variabel (Y) prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  diterima, bahwa pengaruh metode tanya jawab (X) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam (Y).

Tingkat penguasaan metode tanya jawab di SMP Negeri 7 Kandis dapat dilihat dari hasil responden sebesar 69,05% dengan kategori tinggi, Prestasi belajar di SMP Negeri 7 Kandis terdapat hasil sebesar 78,59% adalah kategori tinggi, terdapat pengaruh metode Tanya jawab terhadap prestasi belajar meneladani malaikat Allah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS statistic 22 for windows bahwa analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Besarannya tingkat pengaruh Metode Tanya Jawab (variabel X) memiliki kontribusi sebesar 70,6% terhadap Prestasi Belajar Meneladai Malaikat Allah (variabel Y), Berdasarkan hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh metode tanya jawab kuat karena berada pada kategori 60%-70% pengaruhnya dalam meningkatkan prestasi belajar meneladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama Islam.

Maka jika sekolah menginginkan prestasi belajar meladani malaikat Allah bidang studi pendidikan agama islam pada diri siswa, maka penerapan pembelajaran dalam penggunaan metode tanya jawab menjadi bagian penting yang mesti selalu diperhatikan dan ditingkatkan. Ini artinya Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Meladani sifat-sifat Malaikat Allah Bidang Stusi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak dengan kategori “kuat”.

### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian pemaparan penelitian di atas maka perlu diberikan beberapa saran kepada phak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

1. Kepada guru harus memperkuat ilmu serta dapat melahirkan sikap teladan sehingga peserta didik dapat mencontoh dan memiliki sikap taat dan patuh.
2. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Kandis Kabupaten Siak diharapkan agar dapat terus meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.
3. Kepada sekolah-sekolah lain diharapkan agar dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajar agar dapat memaksimalkan prestasi belajar siswa.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika faktor itu dapat diketahui makalebih lanjut akan memud

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Buku

- Firdianti,Ariandi, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. CV Gre Publishing: Yogyakarta. 2018.
- Ma'ruf, Abdullah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Press Yogyakarta. 2015.
- Wahab, Rohmalina, *Psikologi belajar*. Jakarta Rajawali Pers, 2016.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi belajar*. Jakarta Rajawali Pers, 2012.
- Hanafi, La Adu dan Zainuddin, *Pendidikan Islam*. CV Budi Utama: Yogyakarta. 2018.
- Tambak, Syahraini *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*. Graha Ilmu: Yogyakarta. 2014.

### Jurnal

- Anderha, Refiesta Ratu, dan Sugama Maskar, "Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*. 2.1 (201): 1-10.
- Wibowo, Aji. "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik dan Saintifik Terhadap Prestasi Belajar Kemampuan Penalaran Matematis dan Minat Belajar". *Jurnal Riset Matematika* 4.1 (2017): 1-10
- Sodik, Mohamad, Yosef Farhan Dafik Sahal, and N. Hani Herlina. "Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran-Hadis." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*,(SL) 7.1 (2019): 97-112.
- Lomu, Lidia, and Sri Adi Widodo. "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika*. 2018.
- Albarado, Aan Pravo, and Viarti Eminitia. "Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTS Khazanah Kebajikan." *Jurnal Pendidikan Matematika*. 6.2 (2020): 167-174.
- Saputra, Rio Arda, Ahmad Hariyadi, and Sarjono. "Pengaruh konsep diri dan Reward terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan

Kewirausahaan di SMA Taruna Bhakti.” *Jurnal Education FKIP UNMA* 7.3 (2021): 1046-1053.

Sitohang, Justi. “ Pengaruh Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial* 3.4 (2018): 681-688.

Ahmad, M. Yusuf, and Syahraini Tambak. “Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2.1 (2017): 89-110.

Al Fatihah, Miftaql. “Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta.” At-Tarbawi: *Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2016): 197-108.

Kusumadewi, Rita. “Penelitian Tindakan Kelas dalam Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Guru.” *Jurnal Pendidikan Konvergensi*. 5 (2018).

Lilawati, Emi. “Pengaruh Motivasi Belajar Pengasuh Pondok Pesantren Putri As-Salma Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X dan XI Di MAN 3 Jombang.” *Jurnal Of Education And Management Studies* 3.5 (2020): 45

Arisana, Arga Lacopa and Ismani. “Pengaruh Kedisiplinan dan Prestasi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 10.2 (2012).

Nurlina, Nasir Usman, and Sakdiah Ibrahim. “Implementasi Manajemen Pengaruh untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada SDN Ateuk Kabupaten Aceh Besar.” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 4.1 (2014).

Winanti, Anggraeni Ratna, “penerapan blended learning untk meningkatkan minat dan prestasi belajar pada pembelajaran matematika.” *Ide guru: jurnal karya ilmiah guru* 7.1 (2022): 106-113.

Hamid, Rimba, Ahmad Hidayat, and Apriani Safitri. “pengaruh penerapan model problem based learning (PBL) terhadap prestasi belajar siswa.” *Jurnal ilmu manajemen sosial humaniora (JIMSH)* 3.1 (2021): 1-9.

Astuti, Tanti Puji. “pengaruh penerapan video sebagai media pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam.” (2021: 89-101.

Lestari, Sobar Puji, Hafiedh Hasan, and Asrul Faruq.”pengaruh pola didik orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa SMP Negeri 1 Karangjambu.” *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.2 (2021): 141-157.

Abdika, Yayan, Muhammad Amir Arham, and Sudirman Sudirman. “ pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa.” *Jembura Economic Education Journal* 1.2 (2019).

Fathony, fathony,. “Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3.1 (2019): 88-98.

Patimah, santi siti,. “Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pengangguran di Kelas XI SMA Negeri 1 Slabu.” *Jurnal Pendidikan* vol 4 no 2 (2021).

Maftuhah,.”Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brndong Lamongan.” *Jurnal Pendidikan* vol 7 no 2 (2021).

### Skripsi

Iswahyuni, “ Pengaru motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS Siwa Di SMP Negeri 4 Sungguminasi Kabupaten Gowa.” *Skripsi*, 2017 Universitas Negeri Makassar.

Rahmad Hardianto, “Hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS SD Badar Anasri.” *Skripsi*, 2020 Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Istiqomah Tri Utami, “Hubungan antara kompetensi dosen dengan prestasi belajar mahasiswa pendidikan teknik bangunan.” *Skripsi*, 2013 Universitas Sebelas Maret.

Rohim, Abdul. “Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI.” (2011).

Nuraini. “Pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik SD Satya Bhakti Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.” *Skripsi*, 2017 IAIN Metro.